SKRIPSI

PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Oleh:
Dian Cahya Ningrum
NPM. 1601050010

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1441 H/2020

PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Dian Cahya Ningrum
NPM. 1601050010

Pembimbing I : Sudirin, M.Pd
Pembimbing II : Nuryanto, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1441 H/2020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dian Cahya Ningrum
NPM : 1601050010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, April 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Nuryanto, M.Pd.I**
NIP. 19620624 198912 1 001	NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul	: PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
Nama	: Dian Cahya Ningrum
NPM	: 1601050010
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, April 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Nuryanto, M.Pd.I**
NIP. 19620624 198912 1 001	NIP. 19720210 200701 1 034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-1227/In.28.1/D/PP.00.9/06/2020

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, yang disusun oleh Dian Cahya Ningrum, NPM. 1601050010, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu / 20 Mei 2020.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Sudirin, M.Pd	)
Penguji I	: Dian Eka Priyantoro, M.Pd	)
Penguji II	: Nuryanto, M.Pd.I	)
Sekretaris	: Rika Dartiara, M.Pd	)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Dr. Akda, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Oleh:
Dian Cahya Ningrum
NPM. 1601050010

ABSTRAK

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah. Berdasarkan observasi diperoleh bahwa pembelajaran kurang menggunakan variasi model pembelajaran yang menarik, guru hanya menggunakan beberapa metode seperti ceramah, diskusi dan demonstrasi sehingga siswa merasa jenuh dalam pembelajaran. Kreatifitas guru kurang menarik perhatian siswa, karena pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*). Dalam pelaksanaanya guru belum menguasai bahan dan metode pengajaran sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah.

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas Vc yang berjumlah 25 siswa dan objeknya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dapat dilihat dari bertambahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada ketuntasan belajar siswa dari rata-rata presentase pada siklus I 48% dan meningkat sebanyak 40% dari data awal. Pada siklus II presentase sebesar 80%. Selain meningkatnya hasil belajar, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikelas juga mengalami peningkatan. Jadi, terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II sebanyak 32%.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Dian Cahya Ningrum
NPM	: 1601050010
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, November 2019
Yang me

Dian Cahya Ningrum
NPM.1601050010

MOTTO

"Happiness will not come to those who cannot be grateful for what he already has"

(Dian Cahya Ningrum)

"Kebahagiaan tidak akan datang kepada mereka yang tidak bisa bersyukur atas apa yang sudah ia miliki"

(Dian Cahya Ningrum)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan dengan rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan hasil studi ini, yang dipersembahkan untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Wardoyo dan Suyatmi yang saya sayangi senantiasa memberikan banyak dukungan, do'a restu, pengorbanan, bimbingan dan motivasi serta dampingan selama ini untuk keberhasilanku.
2. Adik yang saya sayangi Tio Febri Dwi Santoso dan Rian Tri Aprianto yang selalu memberikan dukungan dalam masa perkuliahan..
3. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman seperjuangan Muhammad Ilham atas dukungan dan semangatnya, serta sahabat-sahabat PGMI 2016 khususnya PGMI A yang sudah mau memotivasi dan mendo'akan penulis sampai terselesaikannya skripsi ini terutama kepada sahabatku (Ella Widyantari, Asep Yudianto, Ulfa Mar'atus Solekha, Siti Juariyah).
4. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN).

Metro, Maret 2020

Penulis

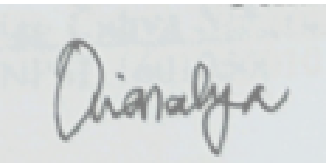

Dian Cahya Ningrum
NPM 1601050010

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Nurul Afifah M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Bapak Sudirin, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Nuryanto, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi.

Penulis juga megucapkan terimakasih kepada Ibu Juminah, M.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberi izin sebagai tempat penelitian. Kepada Ibu Masayu Emilia Maryani, S.Pd SD selaku wali kelas Vc SD Negeri 2 Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah dan sekaligus sebagai patner kolaborasi dalam penelitian ini. Tidak kalah pentingnya Ayah dan Ibunda serta adik-adik yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga haasil penelitian kiranya dapat bermanfaat.

Metro, ... 2020

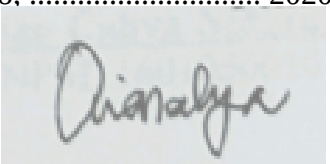

Dian Cahya Ningrum
NPM. 1601050010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS ..... **vii**
HALAMAN MOTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
G. Penelitian yang Relevan 7
BAB II LANDASAN TEORI
A. Hasil Belajar 9
1. Pengertian Hasil Belajar 9

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 10

3. Kriteria Hasil Belajar 11

B. Bermain Peran (*Role Playing*) 12

1. Pengertian Bermain Peran (*Role Playing*) 12

2. Langkah-langkah Bermain Peran (*Role Playing*) 14

3. Kelebihan dan Kekurangan Bermain Peran (*Role Playing*).. 15

C. Kurikulum K13 17

1. Pengertian Kurikulum K13 17

2. Landasan Pengembangan Kurikulum K13..... 18

D. Tematik 19

1. Prinsip Tematik 19

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik..... 19

3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik 20

E. Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan 21

F. Bahasa Indonesia 22

G. Teks Narasi 22

H. Hipotesis Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel..... 23

B. Setting Penelitian..... 25

C. Subjek Penelitian..... 25

D. Prosedur Penelitian..... 25

E. Teknik Pengumpulan Data 30

F. Instrumen Pengumpan Data 30

G. Teknik Analisis Data 36

H. Indikator Keberhasilan 38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 39

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 48

C. Pembahasan 69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 72

B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRNAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ulangan Harian Kelas Vc SD Negeri 2 Kotagajah.....	5
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	32
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Soal Siklus I	33
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Soal Siklus II	34
Tabel 4.1	Pergantian Jabatan Kepala Sekolah	39
Tabel 4.2	Batas Wialayah SD Negeri 2 Kotagajah.....	41
Tabel 4.3	Orbitase	42
Tabel 4.4	Sarana Dan Prasarana SD Negeri 2 Kotagajah.....	43
Tabel 4.5	Jumlah Siswa SD Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2019/2020	43
Tabel 4.6	Data Guru SD Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2019/2020	45
Tabel 4.7	Struktur Organisasi Sd Negeri 2 Kotagajah.....	47
Tabel 4.8	Denah Lokasi Sd Negeri 2 Kotagajah.....	48
Tabel 4.9	Presentase Aktivitas Guru Siklus I	56
Tabel 4.10	Hasil Nilai Pretest Siswa Siklus I	56
Tabel 4.11	Hasil Nilai Posttest Siswa Siklus I.....	57
Tabel 4.12	Hasil Belajar Pretest Siswa Siklus I.....	58
Tabel 4.13	Hasil Belajar Posttest Siswa Siklus I	58
Tabel 4.14	Presentase Aktivitas Guru Siklus II	66
Tabel 4.15	Nilai Postes Siswa Siklus II	67
Tabel 4.16	Hasil Belajar Siswa Siklus II	68
Tabel 4.17	Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II	69

Tabel 4. 18 Hasil Posttest Siswa Siklus I Dan Siklus II 70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas..... 27

Gambar 4.1 Peneliti Memberikan Lembar Pretest Kepada Siswa 51

Gambar 4.2 Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran..... 52

Gambar 4.3 Pementasan Drama Di Kelas..... 54

Gambar 4.4 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi 62

Gambar 4.5 Diskusi Dengan Kelompoknya..... 64

Gambar 4.6 Peneliti Memberikan Lembar Posttest Kepada Siswa 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan 74

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 93

Lampiran 3 Soal Pre-Test dan Pot-Test Beserta Jawaban 105

Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Guru 107

Lampiran 5 Lembar Penilaian Siswa 115

Lampiran 8 Naskah Drama 118

Lampiran 9 Lembar Kerja 125

Lampiran 10 Outline 128

Lampiran 9 Surat Izin *Research* 131

Lampiran 10 Surat Balasan *Research* 132

Lampiran 11 Surat Tugas 133

Lampiran 12 Surat Bimbingan 134

Lampiran 13 Konsultasi Bimbingan Skripsi 135

Lampiran 14 Dokumentasi 142

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup 150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, dimana dan kapan pun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Disamping untuk memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik, pendidikan juga suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik fisik, mental maupun spiritual.

Salah satu hal yang memegang peran penting bagi keberhasilan pendidikan adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula. Pada prinsipnya pembelajaran merupakan adanya interaksi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, evaluasi, guru, dan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran biasanya

guru memilih salah satu atau beberapa metode pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Pemilihan metode pembelajaran ini merupakan strategi awal untuk menentukan dan merancang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Persoalannya sekarang adalah bagaimana menentukan dan memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan belajar siswa secara aktif dan mandiri. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap metode pembelajaran memiliki implikasi strategi untuk pengembangan potensi siswa. Tetapi pada umumnya para guru masih memiliki kelemahan dalam menentukan metode yang terbaik untuk dipilih dan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya di kelas. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan guru harus benar-benar memperhatikan karakteristik siswa sehingga dengan metode tersebut guru mampu memancing emosi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Metode belajar model *role playing* merupakan salah satu model yang dapat menjadikan siswa aktif, mandiri, menyenangkan dan mampu membentuk kerjasama yang baik antara guru dan siswa, antara siswa dengan siswa yang lain. Dalam hal ini tentu saja, metode belajar model *role playing* memudahkan siswa atau peserta didik menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit dengan cara mendiskusikannya dengan siswa yang lain. Sebab metode belajar model *role playing*, dengan sendirinya akan melahirkan keaktifan dan kerjasama kelompok yang besar manfaatnya

untuk membentuk suasana kebersamaan dalam pembelajaran, khususnya di dalam kelas.

> Bermain peran (*role playing*) merupakan salah satu dari pengajara berdasarkan pengalaman.[1] Karena itu melalui bermain peran anak mampu mengeskpresikan perasaannya tanpa adanya keterbatasan kata atau gerak.[2]

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa model *role playing* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan pada kreatifitas serta ekspresi siswa dalam meluapkan imajinasinya terkait dengan bahan pelajaran yang ia dalami tanpa adanya keterbatasan kata dan gerak, namun tidak keluar dari bahan ajar.

Pada kurikulum 2013, pembelajaran tematik dikonsepsikan dengan pembelajaran yang lainnya sehingga dapat diharapkan mempermudah pembelajaran yang ada. Melalui pendekatan tematik, guru bisa mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang sudah terbiasa dengan pemetaan mata pelajaran lalu beralih ke konsep tema serta ada pula yang masih memetakan.

Keadaan tersebut juga yang dialami oleh Sekolah Dasar Negeri 2 Kotagajah. Berdasarkan prasurvey observasi dan wawancara pada tanggal 9 september 2019 dengan wali kelas Vc ibu Masayu, S.Pd SD guru kurang menggunakan variasi metode lain sehingga siswa merasa jenuh dan bosan sehingga cenderung mengobrol sendiri. Guru juga belum pernah

---

[1] Menurut Hamalik, dalam Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, and Ali Sudin, *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya*, vol. 1, no. 1 (2016).

[2] *Ibid.*

menggunakan model *role playing* dalam pembelajaran. Kreatifitas guru kurang menarik perhatian siswa, karena pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*).[3] Pada tanggal 23 september 2019 guru kurang menggunakan variasi model pembelajaran yang menarik, guru hanya menggunakan beberapa metode seperti ceramah, diskusi dan demonstrasi sehingga siswa merasa jenuh dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaanya guru belum menguasai bahan dan metode pengajaran sehingga siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.[4]

Berdasarkan 25 siswa, 3 siswa sering tidak berangkat sekolah dan sedikit nakal sehingga nilainya tidak mencapai KKM. Dan 7 siswa yang menangkap pembelajaran sangat lambat, siswa tidak mau mengungkapkan ide-ide atau gagasan baru sehingga siswa malu-malu bertanya dan mengekspresikan dirinya. Akhirnya proses pembelajaran yang terjadi hanya sebatas penyampaian informasi saja, kurang terkait dengan lingkungan sehingga siswa tidak mampu memanfaatkan konsep keilmuan dalam pross pemecahan masalah kehidupan yang dialami siswa sehari-hari.

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Harian Kelas Vc SD Negeri 2 Kotagajah

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1.	$\geq$ 70	Tuntas	3	12%
2.	< 70	Belum tuntas	22	88%
	Jumlah		25	100%

[3] Hasil Observasi Prasurvey di kelas V SD Negeri 2 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 9 September 2019

[4] Hasil Observasi Prasurvey di kelas V SD Negeri 2 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah, 23 September2019

Sumber:nilai ulangan harian semester ganjil tahun2019/2020

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas terlihat bahwa hanya 3 orang siswa yang bisa melewati nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), atau seluruh siswa nilainya dibawah (KKM). Yakni hanya 12% atau 3 siswa yang tuntas dalam pembelajaran bahasa indonesia, dan 88% atau 22 belum tuntas, jadi terlihat jelas bahwa nilai bahasa indonesia siswa masih rendah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Guru kurang menggunakan variasi metode lain sehingga siswa merasa jenuh dan bosan sehingga cenderung mengobrol sendiri.
2. Kreatifitas guru kurang menarik perhatian siswa, karena pembelajaran terpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga siswa menangkap pembelajaran sangat lambat, siswa tidak mau mengungkapkan ide-ide atau gagasan baru sehingga siswa malu-malu bertanya dan mengekspresikan dirinya.
3. Hasil belajar siswa masih rendah, ditandai beberapa siswa belum tuntas KKM di SD Negeri 2 Kotagajah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka dengan ini peneliti membatasi masalah. Adapun peneliti membatasi masalah penelitian ini adalah “Hasil belajar siswa pada

materi tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, sub tema 2 dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 2 Kotagajah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan apakah dengan menerapkan model bermain peran (*role playing*) untuk siswa kelas V difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian sebagaimana telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model bermain peran (*role playing*) siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Siswa, yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model bermain peran (*role playing*).
2. Guru, yaitu dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan mendorong guru berkembang secara profesional.
3. Sekolah, yaitu dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya peningkatan mutu penggunaan metode pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.

G. Penelitian yang Relevan

Fauzatul Maru'fah Rohmanumeta yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode *Role Playing* Pada Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menerapkan metode *role playing*, hasil belajar siswa yan terdiri dari ketuntasan belajar rata-rata nilai dan tes hasil evaluasi dapat meningkat di setiap siklus. Pada siklus I nilai sebelum melaksanakan tindakan, tingkat ketercapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hanya 60%. Namun setelah diadakannya tindakan di siklus I, tingkat pencapaian siswa meningkat 10% dan kemudian dilanjut kembali di siklus II yang mengalami peningkatan 20% dari pra tindakan. Ketercapaian hasil tersebut karena dorongan dari guru dan kemampuan siswa melatih kembali memainkan peran, memahami isi, dan membacakannya dengan baik dan benar. Hasil prestasi belajar mencapai indikator pencapaian aspek ketuntasan dengan ketentuan mendapatkan nilai ≥75 sebanyak 80% siswa.[5]

Persamaan dari penelitian tersebut adalah terletak pada keinginan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dengan menggunakan model bermain peran (*role playing*). Dan menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitiian yang akan peneliti lakukan dilihat dari kelas siswa.

---

[5] Fauzatul Maru'fah Rohmanumeta, *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Role Playing Pada Siswa Sekolah Dasar.*

Dedi Rizkia Saputra yang berjudul Penerapan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten. Berdasarkan penelitian diatas tes ketuntatasan dan evaluasi meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar berupa nilai rata-rata kelas pada kondisi awal/pratindakan hanya sebesar 59.64, kemudian meningkat pada Siklus I menjadi 67,86 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 75. Persentase ketuntasan belajar pada 103 kondisi awal/pratindakan hanya sebesar 57.14%, lalu meningkat pada Siklus I menjadi 71.43%, dan meningkat lagi menjadi 92.9% pada akhir siklus II.[6]

Persamaan dari penelitian diatas sama meningkatkan hasil belajar dengan model bermain peran (*role playing*) dalam meningkatkan hasil belajar. Perbedaanya peneliti dengan penellitian tersebut adalah peneliti dillihat dari mata pelajaran. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ingin melihat peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan model bermain peran (*role playing*). Serta peneliti ingin lebih mengetahui penggunaan bermain peran (*role playing*) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah.

[6] Dedi Rizkia Saputra, *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

> Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yag dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari sikap kurang sopan menjadi sopan.[7]

Berdasarkan uraian diatas penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

> Pendapat lain mengkalsifikasikan hasil belajar atau perubahan tingkah laku dalam belajar mencangkup seluruh aspek pribadi peserta didik, yaitu aspek kognitif, afektif dan piskomotor.[8]

Berdasarkan hasil tersebut, hasil belajar merupakan hasil dari perubahan tingkah laku yang diperoleh oleh indivdu sebagai tujuan dari perbuatan belajar yang dilakukannya. Hasi belajar itu meliputi semua aspek prilaku (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor). Hasil belajar itu sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan adanya hasil belajar

---

[7] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengejaran Berdasarkan Pendekatan Sistem,* et.8. Bumi Aksara, Jakarta, 2009.h. 155.

[8] Nanang Hanafiah, Cucuu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* Cet.1, Refika Aditama, Bandung, 2009, h.20

seorang guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Apabila hasil belajar siswa meningkat berati tujuan pembelajaran sudah tercapai, begitupun sebaliknya.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran *role playing*. Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini diukur melalui penilaian formatif yang disimbolkan dalam bentuk angka 1 s/d 100. Dari angka yang diperoleh siswa tersebut, dapat ditentukan apakah siswa tersebut sudah tuntas belajarnya atau belum. Dalam penelitian ini, siswa dikatakan telah tuntas belajarnya apabila siswa tersebut mendapat nilai ≥ 70. Proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas aapabila 80% siswa telah mencapai KKM pembelajaran tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan, sub tema 2 dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dalam diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Interen, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya:
   1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh
   2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat bakat, kesiapan dalam belajar.
b. Faktor Ekstren, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah,ekonomi keluarga. [9]

Sedangkan pendapat lain menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruh hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu ciri/karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar,dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternalnya yaituu guruuu, lingkungan sebaya, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana.[10]Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Kriteria Hasil Belajar

Seorang guru harus mengetahui kriteria hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Berikut ini adalah kriteria hasil belajar yang dikemukakan oleh Nana Sudjana:

1) Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajarinya dalam kurun waktu yang cukup lama.
2) Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
3) Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.

---

[9] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).

[10] Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, Ceet.2, Alphabeta, Bandung, 2009, h.178—195.

4) Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
5) Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama dengan siswa lain.
6) Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunayi kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.[11]

B. Bermain Peran (*Role Playing*)

1. Pengertian Bermain Peran (*Role Playing)*

Model *role playing* adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Permaianan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, bergantung pada apa yang diperankan.[12] *Role playing* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, penguasaan bahan pelajaran berdasarkan pada kreatifitas serta ekspresi siswa dalam meluapkan imajinasinya terkait dengan bahan pelajaran yang ia dalami tanpa adanya keterbatasan kata dan gerak, namun tidak keluar dari bahan ajar.[13]

Bemain peran adalah suatu jenis metode situasi yang umumnya digunakan untuk pendidikan sosial dan hubungan antar insani.[14] Dalam hal ini siswa berpartisipasi sebagai pemain dengan peran tertentu atau sebagai pengamat (*observer*) bergantung pada tujuan dari penerapan metode tersebut.

Metode bermain peran (role playing) merupakan metode pembelajaran yang modern untuk melengkapi kekurangan-kekurangan

---

[11] Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010), p. 111.

[12] Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

[13] Ismawati Alidha Nurhasanah, Atep Sujana, and Ali Sudin, *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya*, vol. 1, no. 1 (2016), p. 613.

[14] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengejaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, et.8. Bumi Aksara, Jakarta, 2009.h. 199

dalam metode konvensional yang dianggap kurang efektif dalam proses pembelajaran, karena metode konvensional bersifat monoton saat pembelajaran berlangsung. Dalam Al-Quran menjelaskan Q.S Al-A'raf ayat 175 sebagai berikut[15]:

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ الَّذِي آتَيْنَاهُ آيَاتِنَا فَانْسَلَخَ مِنْهَا فَأَتْبَعَهُ الشَّيْطَانُ فَكَانَ مِنَ الْغَاوِينَ

Artinya :
"Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami (pengetahuan tentang isi Al Kitab), kemudian Dia melepaskan diri dari pada ayat-ayat itu, lalu Dia diikuti oleh syaitan (sampai Dia tergoda), Maka jadilah Dia Termasuk orang-orang yang sesat."

Berdasarkan uraian diatas, maka *role palying* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk dapat memerankan suatu peran tertentu, agar siswa dapat secara langsung memahami dan mengerti isi drama tersebut. Selain itu siswa dilatih agar lebih peka dalam menghayati drama yang dimainkan, dapat mencari unsur-unsur cerita yang ada di dalamnya, serta siswa dilatih untuk dapat memecahkan permasalahan yang sederhana apabila terdapat permasalahan dalam cerita tersebut.

[15] QS. Al- A'raf (9): 175.

2. Langkah-langkah Bermain Peran (*Role Playing)*

Langkah-langkah dalam penerapan metode bermain peran (*role playing*) adalah sebagai berikut:

1) Guru menyusun dan menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
2) Guru menunjuk berapa siswa untuk mempelajari skenario yang sudah disiapkan dalam waktu beberapa hari sebelum KBM
3) Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya lima orang
4) Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai
5) Guru memanggil para siswa yang suudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan.
6) Masing-masing siswa berada dalam kelompokknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan
7) Setelah selesai ditampilkan, setiap siswa diiberi LKS untuk pembahasan
8) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya
9) Guru memberikan kesimpulan secara umum
10) Evaluasi
11) Penutup[16]

Dari uraian diatas, dengan menerapkan langkah-langkah tersebut maka pembelajaran dengan metode bermain peran (*role playing*) akan terlaksana secara sistematis seingga proses kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik.

[16] Syafruddin Nurdin and Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafido Persada, 2016).

3. Kelebihan dan Kekurangan Bermain Peran (*Role Playing*)

1) Kelebihan metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Metode bermain peran (*role playing*) juga memiliki kelebihan. Adapun beberapa kelebihan metode bermain peran sebagai berikut. Menarik perhatian siswa karena masalah –masalah sosial baerguna bagi mereka.

a) Bagi siswa, berperan seperti orang lain, ia dapat merasakan perasaan orang lain, mengakui pendapat oraang lain, saling pengertian, teggang rasa dan toleransi.
b) Melatih siswa untuk mendesain penemuan.
c) Berpikir dan bertindak kreatif.
d) Memecahkan masalah yang dihadapi secara reealistis karena siswa dapat mengahayatinya.
e) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan.
f) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan.
g) Meranggsang perkembangan kemauan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
h) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja
i) Siswa bebas mengambil keputusan dan berekspresi secara utuh.
j) Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa. Disamping merupakan pengalaman yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan.
k) Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinais dan penuh antusias.

Membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi. [17]

Berdasarkan hal tersebut, maka dengan penerapan metode bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran ini

[17] *Ibid.* hlm.299

siswa dapat berperan dan menimbulkan diskusi yang hidup, karena merasa menghayati sendiri permasalahannya. Selain itu penonton tidak pasif, tetapi aktif mengamati, mengajukan saran dan kritik. Maka dengan penerapan metode bermain peran (*role playing*) siswa dapat mengetahui unsur-unsur yang terkandung dalam cerita, serta dapat memecahkan permasalahan yanng ada dalam cerita tersebut dengan baik.

2) Kelemahan metode Bermain Peran (*Role Playing*)

Selain mempuyai kelebihan, metode bermain peran (*role playing*) uga mempunyai kelemahan diatarany[18]:

a) Beberapa pokok bahasan sangat sulit untuk menerapkan metode ini.
b) Guru harus memahami betul langkah-langkah pelaaksanaanya, jika tidak dapat mengacaukan pembelajaran.
c) Memelukan alokasi waktu yangg lebih lama.
d) Kebanyakan siswa yang ditunjuk sebagai pemeran merasa malu untuk melakukan suatu adegan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, walaupun metode bermain peran (*role playing*) mempunyai kelemahan namun hal tersebut dapat diantisipasi peneliti, salah satu caranya dengan memberikan cerita yang mudah di pahami oleh siswa, membenarkan waktu untuk mempelajari teks drama beberapa hari sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti harus selalu memberikaan penjelasan, arahan dan bimbingan selama

[18] *Ibid.*hlm. 299-300

pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

C. Kurikulum K13

1. Pengertian Kurikulum K13

Kurikulum 2013 atau yang lebih mudah disebut dengan K13 melalui pengembangannya yang berbasis karakter dan kompetensi yang dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 dapat dilihat melalui beberapa indikator sebagai berikut:

a. Adanya lulusan yang berkualitas,produktif, kreatif, dan mandiri.
b. Adanya peningkatan mutu pembelajaran.
c. Adanya peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan dan pendayagunaan sumber belajar.
d. Adanya peningkatan perhatian serta partisipasi masyarakat.
e. Adanya peningkatan tanggung jawab sekolah.
f. Tumbuhnya sikap, keterampilan dan pengetahuan secara utuh pada peserta didik.
g. Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM)
h. Pembelajaran berlangsung dengan tenang dan menyenangkan, adanya proses evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan.[19]

[19] Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 11–12.

Oleh karena itu untuk mengefektifkan program pendidikan karakter dan meningkatkan kompetensi dalam kurikulum 2013 diperlukan kerja sama dan komunikasi antara pihak sekolah, orang tua, masyarakat juga pemerintah, baik dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dan pengawasannya.

2. Landasan pengembangan kurikulum 2013

Ada 3 yang melandasi pengembangan kurikulum 2013 yaitu:

1) Landasan Filosofis
   a) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan.
   b) Filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan masyarakat.
2) Landasan yuridis
   a) RPJMM 2010-2014 sektor pendidikan, tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum.
   b) PP no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
   c) INPRES nomor 1 tahun 201 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.
3) Landasan konseptual
   a) Relevansi pendidilan *(link and match)*
   b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter
   c) Pembelajaran kontekstual *(contextual teaching and learning)*
   d) Pembelajaran aktif *(student active learning)*
   e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.[20]

Dari ketiga landasan diatas kita dapat mengetahui bagaimana kurikum 2013 pada setiap bagian landasan. Landasan filosofis berdasar pada pertimbangan filosifisnya. Landasan yuridis untuk mengetahui

[20] Mulyasa, 64.

landasan hukum dari kurikulum 2013. Landasan konseptual untuk mengetahui bagaimana kurikulum 2013 jelas secara konsep.

D. Tematik

Pembelajaran terpadu atau tematik adalah salah satu bentuk model pembelajaran terpadu, yaitu model jejaring *(webbed).* Yang intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang dipadukan dalam sebuah tema.[21]

1. Prinsip Pembelajaran Tematik

a) Berpusat pada siswa
b) Pengalaman langsung
c) Pemisahan mata pelajaran tidak jelas
d) Penyajian beberapa mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran
e) Fleksibel
f) Bermakna dan utuh
g) Mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber
h) Tema terdekat dengan anak
i) Pencapaian kompetensi dasar bukan tema.[22]

Prinsip merupakan salah satu fokus dalam pembelajaran tematik. Oleh karena itu guru sebagai pendidik bukan hanya sekedar mengajarkan bagaimana proses pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 tetapi juga dapat mengetahui dengan jelas apa saja prinsip prinsip didalamnya.

2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana diungkapkan dalam sebagai berikut:

---

[21] Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, 1 (Bandung: Alfabeta, 2014), 95.
[22] Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, 1 (Bandung: Alfabeta, 2014), 96.

a) Berpusat pada siswa
Proses pembelajaran yang dilakukan harus rnenempatkan siswa sebagai pusat aktivitas dan harus mampu memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa.
b) Memberikan pengalaman langsung kepada siswa
Agar pembelajaran lebih bermakna maka siswa perlu belajar secara langsung dan mengalami sendiri. Atas dasar ini maka guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi tumbuhnya pengalaman yang bermakna
c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
Mengingat tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.
d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
e) Bersifat fleksibel
Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terjadwal secura ketat antar mata pelajaran.
f) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.[23]

3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan yang diperolehnya. Kelebihan yang dimaksud yaitu:

a. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
b. Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
c. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
d. Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

[23] *Ibid.*

Pembelajaran tematik di samping memiliki beberapa kelebihan sebagaimana dipaparkan di atas, juga terdapat beberapa kekurangan yang diperolehnya. Kekurangan yang ditimbulkannya yaitu:

a. Guru dituntut memiliki keterampilan yang tinggi
b. Tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran secara tepat.

E. Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan

Didalam tema 7, subtema 2 terdapat beberapa mata pelajaran dan difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi dasar yang dipelajari yaitu sebagai berikut,:[24]

	Kompetensi Dasar		**Indikator Pencapaian Kompetensi**
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang ddisajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1	Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4.5	Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata dan kalimat efektif.	4.5.1 4.5.2	Menguraikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Menemukan kosakata dan kalimat efektif dari teks narasi sejarah

[24]Heny Kusumawati, *Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupann* Revisi (Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).

F. Bahasa Indonesia

Secara universal pengertian bahasa adalah bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya adalah ujaran. Selain itu bahasa indonesia sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bentuk dasar bahasa adalah ujaran, namun tidak semua ujaran atau bunyi yang dihasilkan alat ucap manusiaa dapat dikatakan bahasa. Ruang lingkup bahasa indonesia meliputi kompnen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek mendengarkan , berbicara, membaca, menulis.

G. Teks Narasi

Teks narasi adalah bacaan berupa karangan yang menceritakan atau menjelaskan sesuatu peristiwa secaara detail berdasarkan urutan waktu. Dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Jenis-jenis teks narasi ada 3 yaitu, narasi informatif, narasi ekspositorik, dan narasi artistik.

H. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kajian yang telah diungkakan, maka hipotesis tindakan penelitia ini adalah:

Pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 7, Peristiwa dalam Kehidupan kita sub tema 2 difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas V SD Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulan.[25] Variabel-variabel penelitian merupakan kumpulan konsep mengenal fenomena yang diteliti. Variabel adalah segala sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi.

Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah model bermain peran (*role playing*). Merujuk pada uraian diatas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas Model Bermain Peran (*Role Playing*)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.[26] Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah, "Penerapan Model Bermain Peran (*Role Playing*)."

   Implementasi penerapan model bermain peran (*role playing*) diawali dengan guru menentukan skenario drama yang akan

---

[25] Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2010), p. 38.

[26] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Cet. 2, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, h. 13

dimainkan oleh siswa, guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara acak. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk memainkan drama yang telah disiapkan. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menilai kelebihan dan kekurangan hasil pementasan drama dari masiig-masing kelompok. Siswa menyampaikan kesimpulannya. Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa menguji pemahahman siswa terhadap isi drama tersebut. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran dan isi drama tersebut.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[27] Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dala penelitian ini adalah "hasil belajar siswa". Kemudian dalam penelitian indikator dari hasil belajar siswa yang ingin dicapai adalah:

	Kompetensi Dasar		**Indikator Pencapaian Kompetensi**
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang ddisajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1	Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4.5	Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata dan kalimat efektif.	4.5.1 4.5.2	Menguraikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Menemukan kosakata dan kalimat efektif dari teks narasi sejarah

[27] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) , h. 4.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian tindakan kelas ini adalah SD Negeri 2 Kotagajah Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Kotagajah pada pembelajaran tematik Tema pada Tema 7, Peristiwa dalam Kehidupan Kita sub tema 2 difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap (2) tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 25 siswa dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratis antara peneliti dengan Ibu Masayu, S.Pd SD selaku guru kelas Vc.

D. Prosedur Penelitian

Model Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan selama 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembanngkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap penggamatan, dan tahap refleksi. Adapun model yang yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut[28]

[28] Suharsimi Arikunto, Penellitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

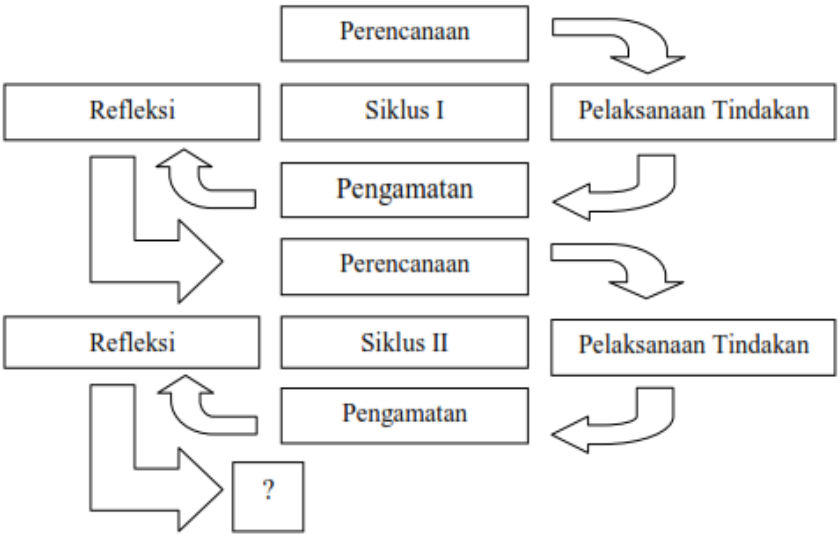

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus seperti pada Gambar I. Setiap siklus ini meliputi tahapa-tahap sebagai berikut:

1. **Siklus I**

   a. Tahap Perencanaan

      1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap

      2) Menetapkan materi pelajaran dan cerita-cerita yang digunakan

      3) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menerapkan model bermain peran (*role playing*)

      4) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran (teks drama)

5) Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model *role playing*

6) Menyiapkan lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur peenerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

a) Guru membuka dengan mengucapkan salam

b) Guru dan siswa berdoa bersama

c) Guruu menanyakan kabar siswa

d) Guru mengecek kehadiran siswa

e) Apersepsi (mengingat dan mengulas pelajaran yang lalu dengan tanya jawab serta mengulas pelajaran yang akan dipelajari) dan memotivasi siswa

f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa

2) Kegiatan inti

a) Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan

b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya 2 kelompok dibagikan dialog drama untuk dibaca, selanjutnya untuk diperagakan. Sedangkan kelompok lain sebagai penngamat.

c) Siswa ditunjuk untuk melakonkan skenario drama yang sudah dipersiapkan

d) Masing-masing siswa berada dalam kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan

e) Setelah selesai pementasan, setiap siswa diberi kertas lembar kerja untuk pembahasan

f) Masing-masing kelompok menyampaikan kesimpulan dan hasil kerjanya

g) Guru memberikan kesimpulan secara umum

h) Guru memberikan tes formatif kepada siswa

3) Kegiatan penutup

a) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

b) Guru memberikan motivasi kepada siswa

c) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mempelajari dan menghafal teks drama untuk dipentaskan pada pertemuan selanjutya

Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Kegiatan yang dilksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan.

c. Tahap observasi (pengamatan) dan evaluasi

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer sebagai kolabolator dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi hasil belajar siswa menerapkan model bermain peran (*role playing*). Evaluasi terhadap keberhasilan tindakan dilakukan melalui tes formatif, yang juga untuk mengukur tingkat kemampuan pemecahan masalah dari masing-masing siswa.

Data observasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan peaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

d. Analisis dan refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian dalam kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah di dapat sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat refleksi diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolabolator.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan. Dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yag terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diinginkan. Data kegiatan yang akan dikumpulkan pada penelitian adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *role playing*.

Sedangkan untuk memperoleh data akan dilakukan tes hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1) Lembar Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan

mencatatnya dengan alat observasi misalnya *check list,* tentang hal-hala yang akan diamati atau diteliti.[29]

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan oleh guru. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi menjadi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, dimana merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku pendidik (guru) maupun siswa.[30]

Dalam hal ini, observasi yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data tentang hasil dari proses pembelajaran guru setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *role playing.*

a. Format lembar observasi guru

Lembar observasi ini bertujuan untuk mngetahi bagaimana peningkatan kemampuan guru dalam mengajar dengan menggunakan model *role playing* pada mata pelajaran tematik pada Tema 7, Peristiwa dalam Kehidupan Kita sub tema 2 difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap (2) tahun Pelajaran 2019/2020 di SD N 2 Kotagajah.

Berikut adalah tabel lembar observasi guru:

---

[29] H. Mahmud, Tedi Priatna, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)* (Bandung: Tsabita, 2008), p. 60.

[30] Mu'alimin, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik)* (Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014), p. 31.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Kriteria					Nilai
		5	4	3	2	1	
1	**A. Awal** 1) Orientasi						
	2) Apersepsi						
	3) Motivasi						
	4) Pemberian Acuan						
2	**B. Inti** 1) Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.						
	2) Menjelaskan materi kepada siswa.						
	3) Membagi 5 kelompok, kelompok 1 mementaskan drama di depan kelas, dan 4 kelompok mengamati adegan drama						
	4) Pementasan drama berlangsung, setelah itu guru membagikan LKS kepada siswa						
	5) Membimbing siswa saat diskusi kelompok						
	6) Memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi						
3	**C. Penutup** 1) Memberikan penguatan materi dan kesimpulan						
	2) Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi						
	3) Menyampaikan pesan moral						
Jumlah							
Presentase							

Keterangan :

5: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4: baik	70-79	= (baik)
3: cukup	60-69	= (cukup)
2: kurang	50-59	= (kurang)
1: sangat kurang	> 50	= (sangat kurang)[31]

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase[32]

$$P = \frac{F}{N} x\ 100$$

[31] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), p. 157.
[32] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 2010), p. 43.

Keterangan :

P : angka presentase
N : jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diobservasi
F : frekuensi atau jumlah skor

2) Soal Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kogitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.[33] Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam bentuk yaitu pretes dan posttes. Pre tes yaitu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan setelah dapat dikuasai oleh siswa. Post tes yaitu tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Tes tersebut bertjuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa setelah proses pembelajaran. Biasanya tes ini berisi pertanyaan yang sama dengan pre tes. Tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar.

Tabel 3.2

Kisi-kisi soal siklus 1

Kompetensi dasar	Indikator	No. Soal	Tingkat kesukaran			Kemampuan kognitif			Skor
			Md	Sd	Su	I	II	III	
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang ddisajikan secara lisan dan tulisan menggunakan	1-8	√	√		√	√		**80**

[33] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), p. 9.

	aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.								
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata dan kalimat efektif.	4.5.1Menguraikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 4.5.2 Menemukan kosakata dan kalimat efektif dari teks narasi sejarah	9-10		√	√		√	√	**20**

Keterangan:

Md : mudah I : mengingat

Sd : sedang II : memahami

Su : sulit III : penerapan

Tabel 3.3

Kisi-kisi soal siklus 2

Kompetensi dasar	**Indikator**	**No. Soal**	**Tingkat kesukaran**			**Kemampuan kognitif**			**Skor**
			Md	**Sd**	**Su**	**I**	**II**	**III**	
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.5.1Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang ddisajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	1-8	√			√			**80**

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata dan kalimat efektif.	4.5.1Menguraikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata dan kalimat efektif. 4.5.2 Menemukan kosakata dan kalimat efektif dari teks narasi sejarah.	9-10		√	√		√	√	**20**

Keterangan:

Md	: mudah	I	: mengingat
Sd	: sedang	II	: memahami
Su	: sulit	III	: penerapan

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, catatan harian, dan lain sebagainya.

Dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumplkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permaslahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

a. Silabus dan RPP

b. Laporan-laporan diskusi

c. Berbagai macam hasil ujian tes

d. Laporan rapat

e. Laporan tugas siswa

f. Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.

g. Contoh essai yang ditulis siswa.[34]

Dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data-data atau dokumen-dokumen tersebut dapat berupa silabus, RPP, daftar hadir, hasil karya guru, laporan kegiatan siswa, dan lain sebagainya yang relevan dengan PTK.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar. Untuk mengukur tes hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika maka dihitung dengan rumus:

a) Analisis kuantitatif

Analisis data ini dihitung dnegna menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

1) Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

[34] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011), p. 186.

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data[35]

2) Untuk menghitung presentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai $\geq$ 70). Untuk menghiung presentase siswa yang memperoleh nilai $\geq$ 70, digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum x}{n}$$

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

p = presentase[36]

b) Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan penelitian .

[35] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), p. 72.

[36] Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994), p. 40.

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Sementara data ynag terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dlam pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata Bahasa Indonesia dengan nilai $\geq$ 70 mencapai 75% diakhir siklus.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Kotagajah berdiri pada tahun 1960 dibawah lembaga pemerintah. Didorong oleh rasa kewajiban menunaikan tugas suci menyalurkan dan mengembangkan agama Allah, rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha para ulama dalm menyiarkan pendidikan dan kesadaran akan kebutuhan masyarakat, maka lembaga sekolah dasar yang di kepalai oleh Ibu Juminah, M.Pd didirikanlah sebuah lembaga pendidikan untuk keperluan tersebut. Sejak awal mula berdiri, sekolah ini sudah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Pergantian Jabatan Kepala Sekolah

No.	Nama	Periode
1	Margono	1982-1997
2	Misdi	1997-2001
3	Selamet triyono	2001-2005
4	Jamanudin	2005-2009
5	Sudarman	2009-2013
6	Suroto	2013-2019
7	Juminah, M.Pd	2019-sekarang

Sumber: wawancara guru wali kelas 6

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

b. Visi sekolah

IMTAQ : kenyakinan kuat ketekunan tinggi

IPTEK : mutu unggul, sosial partisipasif, kinerja terpercaya (amanah, cerdas, dan mampu menghadapi masa depan dan budi luhur).

c. Misi Sekolah

a. Melaksanakan pembelajaran yang maksimal untuk mencapai standar nasional.
b. Mencetak siswa agar menjadi manusia yang taqwa, cerdas, dan terampil mandiri.
c. Menumbuhkan semangat belajar yang tinggi.
d. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, seni budaya, dan olahraga.
e. Meningkatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap sekolah.
f. Mengembangkan budaya lingkungan harmonis antar warga sekolah.
g. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, sehat, dan bermutu.

d. Tujuan sekolah

a. Proses belajar mengajar yang mengarah pada program pembelajaran berbasis kompetensi.
b. Mewujudkan peningkatan mutu sekolah dasar secara optimal.

c. Menjalin kerjasama dengan lembaga atau istansi terkait, masyarakat, dan dunia usaha dalam rangka pengembangan program pendidikan yang berkarakter pada budaya bangsa.

d. Mengupayakan kebutuhan sarana dan prasarana program pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dengan hasil belajar anak.

e. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler yang sesuai dengan runtutan program pembelajaran yang berkualitas.

3. Letak Geografis

a. Batas Wilayah

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 kotagajah secara umum berlokasi di jalan raya SMAN 1 Kotagajah kecamatan kotagajah kabupaten lampung tengah provinsi lampung dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Batas Wilayah SDN 2 Kotagajah

Utara	Rumah Bapak Rubijo
Selatan	Rumah Bapak Rubijo
Barat	Rumah Bapak Tamar
Timur	SMA Negeri 1 Kotagajah

Sumber: wawancara dengan warga desa setempat

b. Kondisi Tanah

Berdasarkan karakteristik topografinya, SD Negeri 2 kotagajah merupakan sekolah dasar dengan wilayah yang relatif datar, tekstrur tanah lempung dan liat berdebu, bertekstruk

granula serta jenis tanah podzolik merah kuning dan sedikit berpasir.

c. Penggunaan Lahan

Pola penggunaan lahan di SD Negeri 2 kotagajah secara garis besar adalah sama dengan sekolah-sekolah yang lainnya yakni lahan terbangun dan tidak terbangun. Lahan terbangun terdiri dari fasilitas umum seperti runag kelas, ruang guru, perpustakaan, toilet, dan mes untuk penjaga sekolah, sedangkan untuk lahan tidak terbangun terdiri dari halaman sekolah dan lapangan.

4. Letak Demografi

Berdasarkan data siswa dan guru SD Negeri 2 kotagajah terdapat siswa dengan jumlah 467, guru 32, staf 2, pedagang kantin 4 dengan luas tanah 2160 m^2 mayoritas agama yang di anut oleh siswa dan guru di SD Negeri 2 kotagajah adalah muslim. Sedangkan suku yang ada di dalam SD Negeri 2 kotagajah mayoritas adalah suku jawa. Bahasa yang di pakai di SD Negeri 2 kotagajah adalah bahasa indonesia dan juga bahasa jawa. Adapun orbitase (jarak amatara pusat pemerintah) dengan SD Negeri 2 kotagajah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Orbitase

Orbitase	**Jarak**
Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan	2 km
Jarak dari pusat pemerintahan kabupaten	20 km
Jarak dari pusat pemerintahan provinsi	65 km

Sumber: wawancara dengan warga desa setempat

5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kotagajah

Sekolah Dasar Negeri 2 kotagajah memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Kotagajah

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	UKS	1	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang kelas	16	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Kantin	4	Baik
6	Lapangan	1	Baik
7	Parkiran	1	Baik
8	Mushola	1	Baik
9	Kamar mandi	4	Baik
10	Pos satpam	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2019/2020

6. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SD Negeri 2 Kotagajah pada tahun 2019/2020 terbagi kedalam kela-kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Siswa SD Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	10	14	24
2	I B	9	15	24
3	I C	13	11	24

4	II A	10	12	22
5	II B	13	13	26
6	II C	10	14	24
7	III A	10	17	27
8	III B	9	11	23
9	III C	11	13	24
10	IV A	9	15	24
11	IV B	14	10	24
12	IV C	10	14	24
13	V A	13	12	25
14	V B	16	9	25
15	V C	13	12	25
16	VI A	10	14	24
17	VI B	11	13	24
18	VI C	12	12	24
19	VI D	13	11	24

Sumber: Dokumentasi SD N 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2019/2020

7. Keadaan Guru SD Negeri 2 Kotagajah

Guru di SD Negeri 2 Kotagajah terdiri dari 33 yang terbagi menjadi satu Kepala sekolah, 3 guru agama islam, 2 guru agama kristen, 3 guru olah raga, 3 guru bahasa inggris, 3 guru bahasa lampung, dan 18 guru kelas. Berikut tabel guru SD Negeri 2 kotagajah:

Tabel 4.6

Data Guru SD Negeri 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Tugas pokok	Tugas tambahan
1	Juminah, M.Pd	Guru Kelas	Kepala Sekolah
2	Wurdomo, S.Pd	Guru Kelas	Wali Kelas II B
3	Aslamiyah, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas VI A
4	Karminten , A. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas I A
5	Tri risnawati, A. Ma	Guru Kelas	Wali Kelas VI B
6	Darti Asih, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas IV A
7	Ganep Haryono, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Guru Olahraga
8	Subingah, S. Pd. SD	Guru Kelas	Wali Kelas III A
9	Drs. Abdul Wahab	Guru PAI Kelas V, ABC dan VI ABCD	-
10	Sumarno, S.Pd, Sd	Guru Kelas	Wali Kelas IV B
11	Subeki, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas IV A
12	Suumartini, A. Ma. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas II A
13	Wiwik widyastuti, S.Pd, SD	Guru Kelas	Wali Kelas III C
14	Suwarno, A.Ma. Pd	Guru Olahraga III, IV ABC	-
15	Waida Muslimah, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas VI D
16	Siti Aisyah, S. Pd, SD	Guru Kelas	Wali Kelas VI C
17	Komariyah nurlaili, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas I C
18	Karyawati, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas V A
19	Suryati, S. Pd. SD	Guru Kelas	Wali Kelas III B

20	Winarlin, S. Pd. SD	Guru Kelas	Wali Kelas I B
21	Masayu Emilia, S. Pd. SD	Guru Kelas	Wali Kelas V C
22	Sujiyanti, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas V B
23	Ening Prihatin, S. Pd	Guru Kelas	Wali Kelas II C
24	Santri Astriningsih, S. Ag	Guru Katolik kelas I-VI	-
25	Dewi Rosidah, A. Ma. Pd	Guru Bahasa Lampung II ABC dan VI ABCD	-
26	Muhammad Fatoni, S. Pd	Guru Olahraga kelas III ABC dan IV ABC	-
27	Sri Sulasmini, S.Pd	Guru bahasa inggris kelas IV ABC	-
28	Almiftahur Rusdi	Guru Agama Islam Kelas III ABC, IV ABC	-
29	Isnaini Dewi Masruroh, S. Pd. SD	Bahasa Lampung kelas V ABC	-
30	Mustika Ningsih, A. Ma. Pd	Guru bahasa Lampung III, IV ABC	-
31	Panca Setianingsih, S.Pd.I	Guru Agama Islami I ABC, II ABC	-
32	Dwi Yuana	Guru Agama Kristen I s/d VI ABC	-
33	Marzuki, S.Pd. SD	Guru Bahasa Inggris III ABC	Tata Usaha
34	Alviana Sari, S. Pd	Guru Bahasa Inggris V ABC,	-

		VI ABC	

Sumber: Dokumentasi SD N 2 Kotagajah Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 4.7

Struktur Organisasi SD Negeri 2 Kotagajah

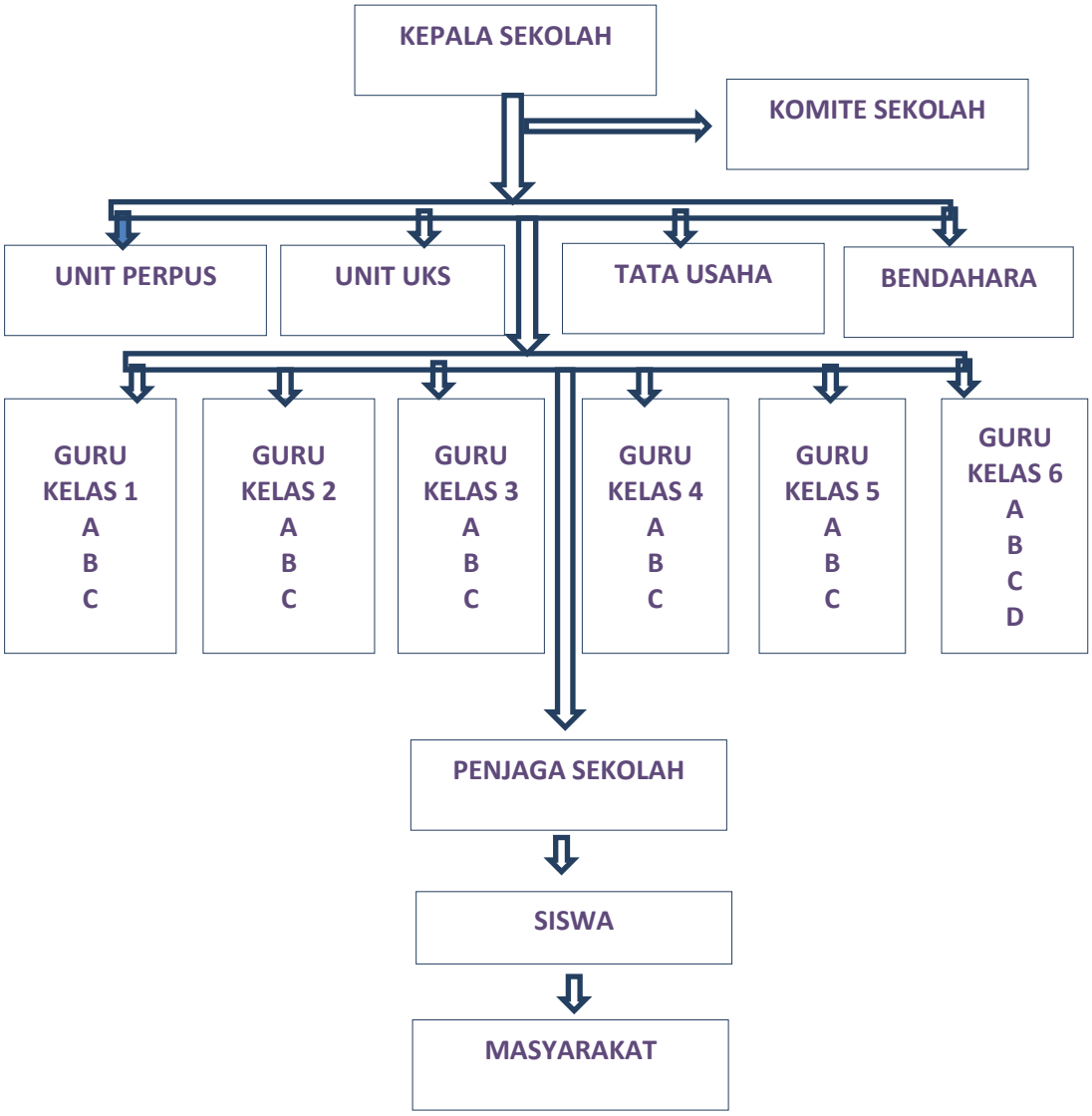

8. Denah Lokasi SD Negeri 2 Kotagajah

Tabel 4.8

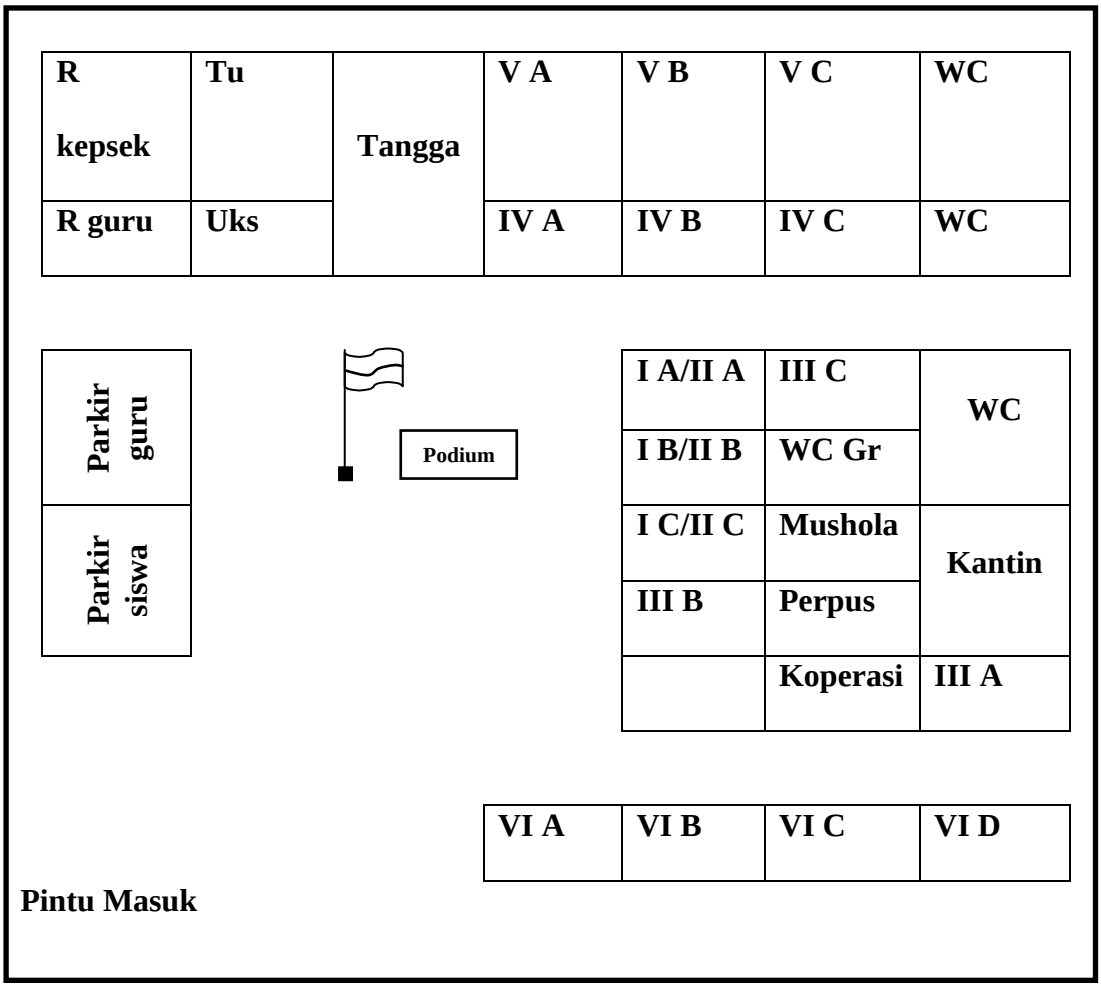

B. Hasil penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas Vc SD Negeri 2 Kotagajah. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode bermain peran *(Role Playing)*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan masing-masing 3 kali pertemuan disetiap siklusnya, setiap kali pertemuan terdiri dari 2x35 menit (2 jam pelajaran).

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

1. Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan, pada pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode bermain peran (*Role Playing*) dilakukan (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan akhir pertemuan siklus I diberi evaluasi (Postest) untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran (*Role Playing*). Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan sebagaimana layaknya prosedur penelitian kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan pada tahapan ini meliputu aspek-aspek sebagai berikut:

1) Menentukan kelas penelitian dan menerapkan siklus tindakan
2) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap.
3) Menetapkan materi pelajaran dan cerita-cerita yang akan digunakan

4) Membuat rencana pembelajaran atau skenario pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran (*Role Playing*)
5) Menyiapkan lembar observasi
6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Tindakan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung

1) Pertemuan 1

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 02 Maret 2020 selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 menit) dengan perkenalan dan pretest. Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking tepuk semangat. Kemudian guru memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas Vc. Peneliti melakukan perkenalan. Setelah itu peneliti menjelaskan tujuan peneliti berada di kelas Vc untuk beberapa hari. Peneliti melakukan kolaborasi dengan wali kelas Vc Ibu Masayu Emilia Maryani S.Pd. SD untuk menerapkan model bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran tema 7 subtema 2 pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah itu Peneliti memberikan pretes kepada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa. (Gambar 4.1)

Gambar 4.1

Peneliti Memberikan Lembar Pre Test Kepada Siswa

Setelah pretest selesai, peneliti dan guru menunjuk 5 siswa untuk melakonkan skenario drama yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk pertemuan selanjutnya. Kemudian 5 siswa tersebut mempelajari skenario drama dengan bimbingan peneliti dan guru. Kemudian bel sekolah berbunyi, guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan 5 siswa untuk mempelajari skenario drama yang akan dipentaskan dipertemuan selanjutnya. Dan kemudian guru memberi motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada hari selasa 03 Maret 2020, selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 Menit) dengan indikator mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Sebelum memulai

pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking tepuk semangat. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. (Gambar 4.2)

Gambar 4.2

Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah itu guru mempersiapkan skenario “peristiwa pembacaan teks proklamasi” yang akan ditampilkan.

Guru membagi siswa lain menjadi 4 kelompok terdiri dari 5 siswa. Setelah itu guru menjelaskan tentang kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan metode bermain peran (*Role*

Playing). Kemudian guru memanggil siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan drama tersebut. Siswa yang lain berada di kelompoknya masing-masing sambil mengamati drama yang sedang diperagakan. Setelah selesai pementasan, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesimpulan secara umum. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menunjuk 5 siswa untuk mempelajari drama yang akan dipentaskan pada pertemuan selanjutnya. Dan kemudian guru memberi motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 04 Maret 2020 dengan indikator menemukan kosakata dan kalimat efektif

dari teks narasi sejarah. Diawali dengan guru mengucap salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Kemudian guru mengaitkan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti pembelajaran menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah itu guru mempersiapkan skenario “Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi” yang akan ditampilkan.

Gambar 4.3

Pementesan Drama di kelas

Setelah selesai pementasan, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar

Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Setelah itu guru memberikan kesimpulan secara umum. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Lalu guru membagikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa. Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling mencontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpul masing-masing kepada guru. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan/Observasi Guru Siklus I

1) Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas guru pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh penenliti. Dapat dilihat pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9

Presentase Aktivitas Guru pertemuan Ke-1 Siklus I

No	Komponen Aktivitas	Jumlah Presentasi
1	Pertemuan 1	78%
2	Pertemuan 2	81%
Rata-rata		79%

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan guru belum terbiasa menggunakan model bermain peran (*role playing*) dan lama kelamaan guru mulai memahami alurnya. Pada pertemuan pertama presentase aktivitas guru sebanyak 78% dan pada pertemuan kedua 81%.

2) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Hasil Nilai *Pretest* Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Rifai	70	20	Belum Tuntas
2	Aldevo Hidayatuloh	70	30	Belum Tuntas
3	Aulia Rahmadani	70	70	Tuntas
4	Febrian Alif Alfarizky	70	30	Belum Tuntas
5	Indra Dwi Aditya	70	30	Belum Tuntas
6	Yulius Wesly Geraldo S.H	70	30	Belum Tuntas
7	M. Rafli Fimansyah	70	30	Belum Tuntas
8	Eva Britanis	70	30	Belum Tuntas
9	Mega Pratiwi	70	30	Belum Tuntas
10	Muhammad Reksi A	70	40	Belum Tuntas
11	Nadin Restiani	70	30	Belum Tuntas
12	Naufal Rafif	70	30	Belum Tuntas
13	Nofita Wulandari	70	30	Belum Tuntas

14	Nur Alif Satria	70	40	Belum Tuntas
15	Rara Inovani	70	20	Belum Tuntas
16	Resa Siti Kholifah	70	70	Tuntas
17	Rifa Arum Sari	70	30	Belum Tuntas
18	Roiz Anuarudin Sinab	70	30	Belum Tuntas
19	Samuel Parni Neotan S	70	40	Belum Tuntas
20	Talita Salsabila Nastari	70	20	Belum Tuntas
21	Tegar Setiawan	70	30	Belum Tuntas
22	Tesha Qailia Aljahrah	70	30	Belum Tuntas
23	Areyu Okta Sukowati W	70	30	Belum Tuntas
24	Nandito Putra Sion	70	30	Belum Tuntas
25	Azhillah Zhalia Iqlima Moraya	70	30	Belum Tuntas
Jumlah Total			**830**	
Rata-Rata			**33,2**	

Tabel 4.11

Hasil Nilai *Posttest* Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Rifai	70	50	Belum Tuntas
2	Aldevo Hidayatuloh	70	50	Belum Tuntas
3	Aulia Rahmadani	70	80	Tuntas
4	Febrian Alif Alfarizky	70	40	Belum Tuntas
5	Indra Dwi Aditya	70	70	Tuntas
6	Yulius Wesly Geraldo S.H	70	60	Belum Tuntas
7	M. Rafli Fimansyah	70	70	Tuntas
8	Eva Britanis	70	80	Tuntas
9	Mega Pratiwi	70	60	Belum Tuntas
10	Muhammad Reksi A	70	80	Tuntas
11	Nadin Restiani	70	80	Tuntas
12	Naufal Rafif	70	80	Tuntas
13	Nofita Wulandari	70	60	Belum Tuntas
14	Nur Alif Satria	70	80	Tuntas
15	Rara Inovani	70	50	Belum Tuntas
16	Resa Siti Kholifah	70	90	Tuntas
17	Rifa Arum Sari	70	80	Tuntas
18	Roiz Anuarudin Sinab	70	70	Tuntas
19	Samuel Parni Neotan S	70	50	Belum Tuntas
20	Talita Salsabila Nastari	70	60	Belum Tuntas
21	Tegar Setiawan	70	50	Belum Tuntas

22	Tesha Qailia Aljahrah	70	50	Belum Tuntas
23	Areyu Okta Sukowati W	70	60	Belum Tuntas
24	Nandito Putra Sion	70	40	Belum Tuntas
25	Azhillah Zhalia Iqlima Moraya	70	80	Tuntas
Jumlah Total			**1620**	
Rata-Rata			**64,8**	

Tabel 4.12

Hasil Belajar *Pretest* Siswa Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥70	Tuntas	2	8%
2	<70	Belum Tuntas	23	92%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa hasil presentase siswa yang diberikan sama rendah. Karena dari 25 siswa hanya 2 siswa yang dinyatakan tuntas dengan presentase 8%. Presentase hasil posttes siswa setelah melakukan pembelajaran dengan penerapan model bermain peran (*role playing*) dapat dilihat pada tabel diberikut:

Tabel 4.13

Hasil Belajar *Posttest* Siswa Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥70	Tuntas	12	48%
2	<70	Belum Tuntas	13	52%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa dari 25 siswa terdapat 12 siswa yang tuntas dengan presentase 48% dan siswa yang belum

tuntas ada 13 siswa dengan presentase 52%. Meskipun hasil belajar siswa belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar pada posttest mengalami kenaikan yaitu sebesar 40%. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.12. Meskipun sudah terjadi peningkatan pada siklus I, tetapi masih belum mencapai target yang diharapkan sebesar 75%.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1) Siswa belum terbiasa menggunakan model bermain peran (*role playing*)
2) Ada beberapa siswa yang mengobrol saat pembelajaran berlangsung terutama saat pementasan drama.
3) Ada beberapa siswa yang masih malu dan kurang percaya diri, serta belum dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan baik
4) Hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

i. Guru sebaiknya menekankan pada siswa untuk lebih memahami proses pembelajaran dengan menggunakan model bermain peran (*role playing*).
ii. Guru sebaiknya lebih memperhatikan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

iii. Guru memberikan pujian dan penghargaan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mencapai hasil belajar lebih baik lagi dan agar lebih berani dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi pada siklus I,maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan tindakan.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan refleksi pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi untuk lebih semangat dalam berdiskusi ataupun bekerja sama. Dengan diakhir pertemuan dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran *(Role Playing.*

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin 9 Maret 2020 dengan indikator mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan

dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Sebelum memulai pembelajaran guru membuka dengan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Setelah itu guru mempersiapkan skenario drama "Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi" yang akan ditampilkan. Guru menunjuk 5 siswa secara random untuk mementaskan drama di depan kelas. Guru membagi siswa lain menjadi 4 kelompok terdiri dari 5 siswa. Setelah itu guru menjelaskan tentang kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan metode bermain peran (*role playing*). Kemudian guru memanggil siswa yang sudah ditunjuk untuk mementaskan drama tersebut. Siswa yang lain berada di kelompoknya masing-masing sambil mengamati drama yang sedang diperagakan. Ketika siswa mementaskan drama guru lebih memperhatiakan kondisi siswa dan suasana kelas agar selalu kondusif. Setelah selesai pementasan, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru

membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi. Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. (gambar 4.4)

Gambar 4.4

Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi

Kemudian guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Setelah itu guru bersama siswa membahas LKS yang sudah dikerjakan siswa. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa, hal itu dilakukan agar siswa faham dengan materi pelajaran. Guru memberikan kesimpulan secara umum.

Pada kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru menunjuk 5 siswa untuk

mempelajari drama yang akan dipentaskan pada pertemuan selanjutnya. Dan kemudian guru memberi motivasi dan salah satu siswa memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa 10 Maret 2020 dengan indikator menemukan kosakata dan kalimat efektif dari teks narasi sejarah. pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untu maju kedepan memimpin doa. setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti pembelajaran menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Setelah itu guru mempersiapkan skenario " Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi" yang akan ditampilkan.

Setelah selesai pementasan, siswa tersebut duduk membentuk satu kelompok. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada setiap siswa. Selanjutnya masing-masing siswa mengerjakan dan mendiskusikan LKS tersebut dengan kelompoknya masing-masing. Guru mengontrol dan membimbing jalannya diskusi.(gambar 4.5)

Gambar 4.5

Siswa Diskusi Dengan Kelompoknya

Setelah selesai mengerjakan, kemudian guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas secara bergantian. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk kembali ketempat duduknya masing-masing. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa memberikan kesimpulan secara umum dan. Selanjutnya guru memberikan evaluasi kepada siswa. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 11 Maret 2020. Pembelajaran diawali dengan salam, kemudian guru meminta salah satu siswa untu maju kedepan memimpin doa. setelah itu guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan persiapan psikis maupun fisik siswa dengan cara

ice breaking. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi sebelumnya. Guru menanyakan materi mana yang belum difahami siswa. Kemudian guru melakukan tanya jawab kepada siswa. Lalu guru membagikan soal evaluasi *posttest* kepada siswa. (gambar 4.6)

Gambar 4.6

Peneliti Memberikan Post Test Pada Siswa

Guru meminta siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperbolehkan saling mencontek. Guru memberitahu kepada siswa supaya mengerjakan soal yang dianggap mudah terlebih dahulu, siswa yang sudah selesai mengerjakan agar mengumpul masing-masing kepada guru. Guru mengamati siswa dalam waktu pengerjaan posttest. Akhir pertemuan guru memberi motivasi dan menunjuk salah satu siswa untuk

memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan/Observasi

1. Hasil Pengamatan/Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas guru pada siklus II diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh penenliti. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Presentase Aktivitas Guru Siklus II

No	Komponen Aktivitas	Jumlah Presentasi
1	Pertemuan 1	83%
2	Pertemuan 2	85%
Rata-rata		84%

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan guru belum terbiasa menggunakan model bermain peran (*role playing*) dan lama kelamaan guru mulai memahami alurnya. Pada pertemuan pertama presentase aktivitas guru sebanyak 83% dan pada pertemuan kedua 85%.

2. Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15

Hasil Nilai *Posttest* Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Rifai	70	70	Tuntas
2	Aldevo Hidayatuloh	70	60	Belum Tuntas
3	Aulia Rahmadani	70	90	Tuntas
4	Febrian Alif Alfarizky	70	70	Tuntas
5	Indra Dwi Aditya	70	80	Tuntas
6	Yulius Wesly Geraldo S.H	70	70	Tuntas
7	M. Rafli Fimansyah	70	80	Tuntas
8	Eva Britanis	70	90	Tuntas
9	Mega Pratiwi	70	80	Tuntas
10	Muhammad Reksi A	70	90	Tuntas
11	Nadin Restiani	70	90	Tuntas
12	Naufal Rafif	70	90	Tuntas
13	Nofita Wulandari	70	70	Tuntas
14	Nur Alif Satria	70	90	Tuntas
15	Rara Inovani	70	60	Belum Tuntas
16	Resa Siti Kholifah	70	90	Tuntas
17	Rifa Arum Sari	70	90	Tuntas
18	Roiz Anuarudin Sinab	70	80	Tuntas
19	Samuel Parni Neotan S	70	60	Belum Tuntas
20	Talita Salsabila Nastari	70	60	Belum Tuntas
21	Tegar Setiawan	70	60	Belum Tuntas
22	Tesha Qailia Aljahrah	70	70	Tuntas
23	Areyu Okta Sukowati W	70	80	Tuntas
24	Nandito Putra Sion	70	70	Tuntas
25	Azhillah Zhalia Iqlima Moraya	70	90	Tuntas
Jumlah Total			1930	
Rata-Rata			72	

Penilaian hasil belajar siswa yang didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar yang ditunjukkan oleh pretest dan posttest diakhir siklus yang diberikan pada 25 siswa. Presentase hasil pretest siswa yakni sebelum siswa melakukan pembelajaran yang menerapkan model bermain peran (*role playing*). Presentase hasil postest siswa setelah siswa melakukan pembelajaran yang menerapkan

model bermain peran (*role playing*) dapat dilihat pada Tabel 4.16 dibawah ini,

Tabel 4.16

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥70	Tuntas	20	80%
2	<70	Belum Tuntas	5	20%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel 4.16 terlihat bahwa dari 25 siswa, terdapat 20 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas setelah siswa mendapatkan materi yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi

1) Siswa menjadi lebih paham terhadap tema 7 subtema 2 pelajaran bahasa Indonesia materi teks narasi sejarah dengan menggunakan model bermain peran (*role playing*)
2) Siswa lebih berantusias menyimak pembelajaran yang berlangsung terutama pada saat pementasan drama di depan kelas.
3) Siswa lebih aktif dan berani mempresentasikan hasil diskusi di di depan kelas karena siswa hanya mengemukakan pendapatnya.
4) Hasil belajar siswa sudah mencapai target yang ditentukan.

C. Pembahasan

1. Aktifitas guru pada saat proses pembelajaran

Dari hasi penelitian diperoleh rata-rata presentase aktifitas guru dengan menggunakan model bermain peran (*role playing*) pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Aktifitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	TM I	TM II	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	78%	81%	159%	79%
Siklus II	83%	85%	168%	84%

Dari Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa rata-rata aktifitas guru pada siklus I adalah 79% dan rata-rata pada siklus II adalah 84% . dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada aktifitas yang dilakukan guru sebesar 5%. Adanya peningkatan tersebut karena guru merasa perlu adanya perbaikan atas aktifitasnya saat proses pembelajaran dengan penggunaan model bermain peran (*role playing*) agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik lagi.

Guru meranggsang perkembangan kemauan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat. Selain itu guru melatih siswa untuk berani mengekspresikan dirinya secara utuh sehingga dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa. Disamping itu merupakan pengalaman yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan.

2. Hasil Belajar Siswa

Dari data yang diperoleh peneliti melalui posttest maka diperoleh data presentase rata-rata ketuntasan belajar siswa. Hal ini secara umum dapat dilihat pada Tabel 4.18 dibawah ini,

Tabel 4.18

Hasil *Posttest* Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Presentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	≥70	Tuntas	12	20	48%	80%
2	<70	Belum Tuntas	13	5	52%	20%
Jumlah			25	25	100%	100%

Dari Tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dari hasil posttest pada siklus I. Pada siklus I terdapat 12 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 20 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas.

Pada siklus I, presentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai presentase sebesar 48% dan pada siklus II berhasil mencapai presentase sebesar 80%. Terjadilah peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II presentase sebesar 32%, maka target yang peneliti inginkan tercapai pada ketuntasan belajar pada siklus ini.

Dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan penerapan model pembelajaran bermain peran (*role playing*) untuk kelas Vc SD Negeri 2 Kotagajah telah menunjukkan hasil yang nyata.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II disebabkan karena prosedur yang ada dalam model pembelajaran bermain peran (*role playing*) dilakukan untuk menekankan penjelasan materi, memotivasi siswa untuk lebih giat membaca, mengarahkan siswa untuk lebih selalu memperhatikan penjelasan guru. Maka dengan penerapan metode bermain peran (*Role Playing*) dalam pembelajaran ini siswa dapat berperan dan menimbulkan diskusi yang hidup, karena merasa menghayati permasalahannya. Selain itu penonton tidak pasif, tetapi aktif mengamati, mengajukan saran dan kritik. Maka dengan penerapan model bermain peran (*Role Playing*) siswa dapat mengetahui unsur-unsur yang terkandung dalam cerita, serta dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam cerita tersebut dengan baik. Sehingga pada saat siswa menegrjakan tes yang diberikan guru siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar.

Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada psikomotor siswa dan hasil belajar siswa yang mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan model bermain peran (*Role Playing*) adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model bermain peran (*Role Playing*) ini dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas Vc SD Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari semua siklus telah mengalami peningkatakan pada siklus I dan siklus II. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa yang memperoleh nilai $\geq$70 sebanyak 75% dapat dicapai, dengan tingkat ketuntasan 48% menjadi 80% hal ini mengalami peningkatan 32%
2. Dengan penggunaan model ini dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar 80% siswa yang memperoleh nilai $\geq$70
3. Model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif lain untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan model bermain peran (*role playing*) dalam pembeSSlajaran Tema 7 subtema 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan tema pelajaran.
2. Bagi siswa SD Negeri 2 Kotagajah diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keikutsertaan siswa dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru mata pelajaran yang akan menerapkan model bermain peran (*role playing*).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. *Penellitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran.* Erlangga, 2011.

Departemen Agama. Al-Qur'an dan Terjemah.

Hamalik, Oemar. *Proses Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.

Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengejaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Cet. ke-2. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Hanafiah, Nanang, Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran* Cet. ke-1. Bandung: Refika Aditama, 2009.

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2011.

Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Kusumawati, Heny. *Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan* Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017.

Mu'alimin. *Penelitian Tindakan Kelas.Teori Dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014.

Mulyasa. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Nurdin, Syafruddin and Adriantoni. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafido Persada, 2016.

Priatna, Tedi, H. Mahmud. *Penelitian Tindakan Kelas. Teori Dan Praktik.* Bandung: Tsabita, 2008.

Rahmayanti, Vina. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok". *Jurnal SAP*. vol. 1, no. 2, 2016.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.

Shanti, Fika Tiara. *Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Tematik Di Sekolah Dasar*. 2015.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Sudin, Ali, Nurhasanah, Ismawati Alidha, Sujana, Atep. "Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Mahluk Hidup Dengan Lingkungannya". *Jurnal Pena Ilmiah*. vol. 1, no. 1 2016.

Sudjiono, Annas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1994.

Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.

Sugiono. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sungkono. Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. Jurnal *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. vol. 2, no. 1. 2016.

Thobroni, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. ke-2. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Lampiran 1

SILABUS Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan SD Negeri 2 Kotagajah
SILABUS Tahun Ajaran 2019/2020

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Kotagajah
Kelas/Semester : V / 2
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema : 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.7 Menganalisis	➢ Pengaruh kalor terhadap suhu	• Mengamati fenomena	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap:	18 JP	• Buku guru • Buku Siswa

pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan seharihari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	dan wujud benda ➢ Pengaruh kalor terhadap suhu ➢ Pengaruh kalor terhadap wujud benda	pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda • Mengidentifikasi perubahan wujud benda	Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		• Materi • Gambar tentang aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks

IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	☞ Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia ☞ Cara mempertahankan kemerdekaan	☞ Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia ☞ Membaca informasi teks narasi sejarah	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	18 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas

PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masayarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman social budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman social	☞ Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat ☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	30 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

SBdP 3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	☞ Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ☞ Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ☞ Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada ☞ Pola lantai tari kreasi daerah	☞ Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor ☞ Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor ☞ Melakukan gerak tangan, tungkai, dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	24 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar

Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	☞ Teks narasi sejarah yang terkait dengan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat ☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat ☞ Membaca informasi tentang teks narasi sejarah ☞ Menemukan kata-kata sulit sukar dari teks narasi	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	24 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan

		sejarah ☞ Mengidentifikasi makna kata-kata sulit dari kamus			

Kotagajah, 15 Juli 2019

Mengetahui
Kepala SD Negeri 2 Kotagajah

Guru Kelas Vc

Juminah, M.Pd
NIP.19710325 199408 2 001

Masayu Emilia Maryani, S.Pd. SD
NIP. 19660313 200801 2 004

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Kotagajah
Kelas/Semester : V / 2
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemedekaan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam	➢ Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda ➢ Pengaruh kalor	• Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap perubahan suhu	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan:	18 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar tentang

kehidupan seharihari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	terhadap suhu ➢ Pengaruh kalor terhadap wujud benda	dan wujud benda • Mengidentifikasi perubahan wujud benda	Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-	☞ Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia ☞ Cara mempertahankan kemerdekaan	☞ Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia ☞ Membaca informasi teks narasi sejarah	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2	18 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas

faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.			dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masayarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman social budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	☞ Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat	☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat ☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan:	30 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial			Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
SBdP 3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah. 4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	☞ Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ☞ Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ☞ Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada ☞ Pola lantai tari kreasi daerah	☞ Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor ☞ Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor ☞ Melakukan gerak tangan, tungkai, dan	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi	24 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar

		pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung	b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana 4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	☞ Teks narasi sejarah yang terkait dengan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	☞ Menyimak bacaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat ☞ Menyusun pertanyaan tentang keberagaman sosial budaya masyarakat ☞ Membaca informasi tentang teks narasi sejarah ☞ Menemukan kata-kata sulit sukar dari teks narasi sejarah ☞ Mengidentifikasi	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja	24 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan

		makna kata-kata sulit dari kamus			

Kotagajah, 15 Juli 2019

Mengetahui
Kepala SD Negeri 2 Kotagajah

Guru Kelas Vc

Juminah, M.Pd
NIP.19710325 199408 2 001

Masayu Emilia Maryani, S.Pd. SD
NIP. 19660313 200801 2 004

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Kotagajah
Kelas/Semester : V / 2
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda	➢ Pengaruh kalor terhadap suhu dan wujud benda ➢ Pengaruh kalor terhadap suhu	• Mengamati fenomena pengaruh kalor terhadap	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan:	18 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar tentang

dalam kehidupan seharihari 4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	➢ Pengaruh kalor terhadap wujud benda	perubahan suhu dan wujud benda • Mengidentifikasi perubahan wujud benda	Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.6 dan 4.6) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia • Gambar tentang kelainan tulang manusia, teks
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-	☞ Faktor penyebab penjajahan bangsa Indonesia ☞ Cara mempertahankan kemerdekaan	☞ Mendiskusikan faktor penyebab penjajahan di Indonesia ☞ Membaca informasi teks narasi sejarah	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2)	18 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • peta Indonesia • atlas

faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.			1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
PPKn 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan	☞ Teks Penjelasan ☞ Ringkasan ☞ Kalimat efektif ☞ Surat undangan	☞ Menganalisis penyebab tindakan masyarakat yang anarkis dan mencari solusi dalam konteks persatuan dan kesatuan ☞ Membaca data atau tabel kronologi sejarah berdirinya	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes	30 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • Gambar perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

		NKRI (mulai dari jaman kerajaan – sekarang	c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
SBdP 3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	☞ Gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ☞ Pembuatan gambar ilustrasi (komik, karikatur, kartun) ☞ Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada ☞ Pola lantai tari kreasi daerah	☞ Menyanyikan berbagai lagu daerah dan lagu perjuangan bertangga nada mayor dan minor ☞ Menuliskan perbedaan antara lagu bertangga nada mayor dan minor ☞ Melakukan	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.2 dan 4.2) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi	24 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Contoh gambar cerita • peralatan menggambar

		gerak tangan, tungkai, dan pengambilan pernapasan dalam renang gaya punggung	b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) 4.9 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	☞ Teks Penjelasan ☞ Ringkasan ☞ Kalimat efektif ☞ Surat undangan	☞ Menonton tayangan video/gambar (media cetak/elektronik) yang menunjukkan tindakan masyarakat yang anarkis (tawuran, demonstrasi yang anarkis) di lingkungan sekitar ☞ Membuat ringkasan	1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Rubrik Penilaian Mempraktikkan Gerak sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang (KD 3.3 dan 4.3) 1. Teknik Penilaian a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi b. Penilaian pengetahuan: Tes c. Penilaian Keterampilan:	24 JP	• Buku guru • Buku Siswa • Materi • Teks bacaan

		narasi teks video/gambar yang disajikan ☞ Memahami kalimat efektif untuk membuat ringkasan ☞	Unjuk Kerja		

Kotagajah, 15 Juli 2019
Guru Kelas Vc

Mengetahui
Kepala SD Negeri 2 Kotagajah

Masayu Emilia Maryani, S.Pd. SD
NIP. 19660313 200801 2 004

Juminah, M.Pd
NIP.19710325 199408 2 001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD N 2 KOTAGAJAH

Kelas/Semester : V / Genap

Tema : Peristiwa dalam Kehidupan (7)

Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan (subtema 2)

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis,dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi		Indikator
3.5	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa,	3.5.1	Mengidentifikasi informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

	mengapa, dan bagaimana.		

C. TUJUAN

1. Dengan mendengarkan, siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
2. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemederkaan dengan penuh tanggung jawab.

D. MATERI

Teks Narasi Sejarah

E. METODE PEMBELAJARAN

Bermain Peran *(Role Playing)*

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

Teks Narasi Sejarah, spidol, papan tulis, pengapus, buku siswa Tema 7 kelas V, buku guru Tema 7 kelas V

G. PENDEKATAN & METODE

Model Bermain Peran (*Role Playing*)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	**Deskripsi kegiatan**	**Alokasi waktu**
pembukaan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menenyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa siswa yang hari ini dtang paling awal. (**menghargai kedisiplinan siswa/PPK**). 3. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 4. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya.	**15 menit**

	5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	
Inti	• Guru menjelaskan materi tentang apa itu 5W 1H • Guru menanyakan kepada siswa apa yang belum paham dari materi 5W 1H • Guru mempersiapkan skenario drama "Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia" yang akan ditampilkan di depan kelas • Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario drama tersebut dan guru membagi siswa sesuai dengan tokoh yang akan diperankan. • Guru membentuk beberapa siswa dalam beberapa kelompok • Guru menjelaskan tentang kompetensi yang akan dicapai • Guru memanggil siswa yang akan ditunjuk untuk melakonkan drama "Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia" • Masing-masing siswa yang lain berada dikelompoknya sambil mengamati skenario drama yang sedang diperagakan. • Setelah selesai pementasan, setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk pembahasan. • Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. • Guru memberikan kesimpulan secara umum. • Guru mengadakan evaluasi.	**45 menit**
Penutup	1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 2. Guru menunjuk beberapa siswa lain untuk bergantian mementaskan drama selanjutnya. 3. Guru memberikan tugas kepada siswa yang telah ditunjuk, untuk mempelajari dan mengahafal skenario drama untuk dipentaskan pada pertemuan selanjutnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa penutupan di pimpin oleh satu siswa	**10 menit**

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

   Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

   a. Penilaian terhadap teks

   Nilai = x 100

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rubik penilaian

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	**3**	**2**	**1**
Pengetahuan	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut • Siapa Bapak Proklamator? • Kapan teks Proklamasi dibacakan? • Bagaimana proses rapat sebelum kemerdekaan? • Dimana pembacaan teks proklamasi?	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 3 pertanyaan yang diberikan.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 2 pertanyaan yang diberikan.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 1 pertanyaan yang diberikan.
Keterampilan Penulisan	Memenuhi ketiga kriteria berikut. • Mampu mengidentifikasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari teks bacaan.	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

	• Mampu menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari teks bacaan. • Mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, efisien, serta menarik dalam keseluruhan penulisan.			

J. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku pedoman guru tema 7 kelas V dan buku siswa tema 7 kelas V (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017).
2. Teks skenario yang diberikan oleh guru.

Refleksi guru

Catatan guru

1. Masalah :. . . . . .
2. Ide baru :. . . . . .
3. Momen spesial :. . . . . .

Kotagajah, 3 Maret 2020

Peneliti	Kolabolator
Dian Cahya Ningrum	**Masayu Emilia Maryani, S.Pd. SD**
NPM. 1601050010	NIP. 19660313 200801 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD N 2 KOTAGAJAH

Kelas/Semester : V / Genap

Tema : Peristiwa dalam Kehidupan (7)

Sub Tema : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan (subtema 2)

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis,dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi		Indikator
4.5	Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata dan kalimat efektif.	4.5.1 4.5.2	Menguraikan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek, apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Menemukan kosakata dan kalimat efektif dari teks narasi sejarah

C. TUJUAN

1. Dengan mendengarkan, siswa dapat menguraikani berbagai peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan penuh tanggung jawab
2. Siswa dapat menemukan kosakata dan kalimat efektif dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia

D. MATERI

Teks Narasi Sejarah

E. METODE PEMBELAJARAN

Bermain Peran *(Role Playing)*

F. Media, Alat Bantu, dan Sumber Belajar

Teks Narasi Sejarah, spidol, papan tulis, pengapus, buku siswa Tema 7 kelas V, buku guru Tema 7 kelas V

G. PENDEKATAN & METODE

Model Bermain Peran (*Role Playing*)

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	**Deskripsi kegiatan**	**Alokasi waktu**
pembukaan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menenyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa siswa yang hari ini dtang paling awal. (**menghargai kedisiplinan siswa/PPK**). 3. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 4. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	**15 menit**

Inti	• Guru menjelaskan materi tentang apa itu 5W 1H • Guru menanyakan kepada siswa apa yang belum paham dari materi 5W 1H • Guru mempersiapkan skenario drama "Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi" yang akan ditampilkan di depan kelas • Guru menunjuk beberapa siswa untk mempelajari skenario drama tersebut dan guru membagi siswa sesuai dengan tokoh yang akan diperankan. • Guru membentuk beberapa siswa dalam beberapa kelompok • Guru menjelaskan tentang kompetensi yang akan dicapai • Guru memanggil siswa yang akan ditunjuk untuk melakonkan drama "Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi" • Masing-masing siswa yang lain berada dikelompoknya sambil mengamati skenario drama yang sedang diperagakan. • Setelah selesai pementasan, setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa (LKS) untuk pembahasan. • Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. • Guru memberikan kesimpulan secara umum. • Guru mengadakan evaluasi.	**45 menit**
Penutup	1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. 2. Guru menunjuk beberapa siswa lain untuk bergantian mementaskan drama selanjutnya. 3. Guru memberikan tugas kepada siswa yang telah ditunjuk, untuk mempelajari dan mengahafal skenario drama untuk dipentaskan pada pertemuan selanjutnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa penutupan di pimpin oleh satu siswa	**10 menit**

I. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (Isian)

a. Penilaian terhadap teks

Nilai = x 100

Skor	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Rubik penilaian

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	**3**	**2**	**1**
Pengetahuan	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut • Siapa Ketua BPUPKI? • Kapan diadakan sidang pertama BPUPKI? • Apa hasil musyawarah dari Panitia Sembilan? • Mengapa BPUPKI dibubarkan?	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 3 pertanyaan yang diberikan.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 2 pertanyaan yang diberikan.	Mampu menggali informasi dari bacaan dengan menjawab 1 pertanyaan yang diberikan.
Keterampilan Penulisan	Memenuhi ketiga kriteria berikut. • Mampu mengidentifikasi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang	Memenuhi 2 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 3 kriteria yang telah ditentukan.	Tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

	diberikan dari teks bacaan. • Mampu menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dari teks bacaan. • Mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, efisien, serta menarik dalam keseluruhan penulisan.			

J. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku pedoman guru tema 7 kelas V dan buku siswa tema 7 kelas V (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2017).
2. Teks skenario yang diberikan oleh guru.

Refleksi guru

Catatan guru

1. Masalah :. . . . . .
2. Ide baru :. . . . . .
3. Momen spesial :. . . . . .

Kotagajah, 4 Maret 2020

Peneliti	Kolabolator
Dian Cahya Ningrum	**Masayu Emilia Maryani, S.Pd. SD**
NPM. 1601050010	NIP. 19660313 200801 2 004

Lampiran 3

Soal Pretes dan Posttest Beserta Jawaban Siklus I dan Siklus II

SOAL

1. Siapa Bapak Prokalamotor Indonesia?
2. Dimana naskah proklamasi di bacakan?
3. Bagaimana bunyi teks proklamasi kemerdekaan Indonesia?
4. Kapan Teks proklamasi dibacakan?
5. Apa saja susunan acara yang dilakukan dalam pembacaan teks proklamasi?
6. Kapan peristiwa rengasdengklok terjadi?
7. Apa tujuan peristiwa rengasdengklok?
8. Mengapa para gubernur harus dilantik pada tanggal 2 September 1945?
9. Apa yang kamu ketahui tentang kosa kata baku?
10. Jelaskan pengertian kalimat efektif.

LEMBAR JAWABAN

1. Ir. Soekarno dan Moh Hatta
2. Rumah Laksamana Maeda
3. PROKLAMASI

   Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia. Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkatsingkatnja.

   Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

   Atas nama bangsa Indonesia

   Soekarno/Hatta
4. Jumat, 17 Agustus 1945 pukul 10.00
5. *a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.*
   b. Pengibaran bendera Merah Putih.
   c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.
6. Tanggal 16 agustus 1945
7. Mendesak golongan tua untuk segera memproklamirkan kemerdekaan Indonesia
8. Untuk menyebarluaskan berita kemerdekaan Indonesia

9. kosakata baku adalah kata yang sudah benar dengan aturan maupun ejaan kaidah bahasa Indonesia dan sumber utama dari bahasa baku yakni Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
10. Kalimat efektif dapat diartikan sebagai susunan kata yang mengikuti kaidah kebahasaan secara baik dan benar.

Lampiran 4

Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Bermain Peran (*Role Playing*)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kotagajah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : Vc
Hari/Tanggal : Selasa, 3 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : 1/II

No	Kegiatan	Skor
1	1. Orientasi	5
	2. Apersepsi	5
	3. Motivasi	3
	4. Pemberian Petunjuk	3
2	5. Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.	4
	6. Menjelaskan materi kepada siswa.	5
	7. Membagi 5 kelompok, kelompok 1 mementaskan drama di depan kelas, dan 4 kelompok mengamati adegan drama	4
	8. Pementasan drama berlangsung, setelah itu guru membagikan LKS kepada siswa	3
	9. Membimbing siswa saat diskusi kelompok	4
	10. Memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	3
3	11. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	4
	12. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	4
	13. Menyampaikan pesan moral	4
Jumlah		65
Presentase		78%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	:cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	:sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Kotagajah, 3 Maret 2020

Peneliti	Kolabolator
Dian Cahya Ningrum	**Masayu Emilia Maryani, S.Pd. SD**
NPM. 1601050010	NIP. 19660313 200801 2 004

Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Bermain Peran (*Role Playing*)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kotagajah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : Vc
Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : 1/III

No	Kegiatan	Skor
1	1. Orientasi	5
	2. Apersepsi	5
	3. Motivasi	4
	4. Pemberian Petunjuk	3
2	5. Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.	5
	6. Menjelaskan materi kepada siswa.	5
	7. Membagi 5 kelompok, kelompok 1 mementaskan drama di depan kelas, dan 4 kelompok mengamati adegan drama	4
	8. Pementasan drama berlangsung, setelah itu guru membagikan LKS kepada siswa	4
	9. Membimbing siswa saat diskusi kelompok	3
	10. Memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	4
3	11. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	4
	12. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	4
	13. Menyampaikan pesan moral	3
Jumlah		65
Presentase		81%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	:cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)

1	:sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Kotagajah, 4 Maret 2020

Peneliti	Kolabolator
Dian Cahya Ningrum	**Masayu Emilia Maryani, S.Pd. SD**
NPM. 1601050010	NIP. 19660313 200801 2 004

Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Bermain Peran (*Role Playing*)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kotagajah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : Vc
Hari/Tanggal : Senin, 9 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : II/I

No	Kegiatan	Skor
1	1. Orientasi	5
	2. Apersepsi	5
	3. Motivasi	4
	4. Pemberian Petunjuk	3
2	5. Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.	5
	6. Menjelaskan materi kepada siswa.	5
	7. Membagi 5 kelompok, kelompok 1 mementaskan drama di depan kelas, dan 4 kelompok mengamati adegan drama	4
	8. Pementasan drama berlangsung, setelah itu guru membagikan LKS kepada siswa	4
	9. Membimbing siswa saat diskusi kelompok	3
	10. Memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	4
3	11. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	4
	12. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	4
	13. Menyampaikan pesan moral	4
Jumlah		65
Presentase		83%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	:cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	:sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Kotagajah, 9 Maret 2020

Peneliti	Kolabolator
Dian Cahya Ningrum	**Masayu Emilia Maryani, S.Pd. SD**
NPM. 1601050010	NIP. 19660313 200801 2 004

Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Bermain Peran (*Role Playing*)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Kotagajah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : Vc
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
Siklus/Pertemuan : II/II

No	Kegiatan	Skor
1	1. Orientasi	5
	2. Apersepsi	5
	3. Motivasi	4
	4. Pemberian Petunjuk	3
2	5. Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.	5
	6. Menjelaskan materi kepada siswa.	5
	7. Membagi 5 kelompok, kelompok 1 mementaskan drama di depan kelas, dan 4 kelompok mengamati adegan drama	4
	8. Pementasan drama berlangsung, setelah itu guru membagikan LKS kepada siswa	3
	9. Membimbing siswa saat diskusi kelompok	5
	10. Memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	4
3	11. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan	4
	12. Mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi	4
	13. Menyampaikan pesan moral	4
Jumlah		65
Presentase		85%

Keterangan:

5	: sangat baik	80-100	= (sangat baik)
4	: baik	70-79	= (baik)
3	:cukup	60-69	= (cukup)
2	: kurang	50-59	= (kurang)
1	:sangat kurang	>50	= (sangat kurang)

Kotagajah, 10 Maret 2020

Peneliti	Kolabolator
Dian Cahya Ningrum	**Masayu Emilia Maryani, S.Pd. SD**
NPM. 1601050010	NIP. 19660313 200801 2 004

Lampiran 5

Lembar Penilaian Pretest Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Rifai	70	20	Belum Tuntas
2	Aldevo Hidayatuloh	70	30	Belum Tuntas
3	Aulia Rahmadani	70	70	Tuntas
4	Febrian Alif Alfarizky	70	30	Belum Tuntas
5	Indra Dwi Aditya	70	30	Belum Tuntas
6	Yulius Wesly Geraldo S.H	70	30	Belum Tuntas
7	M. Rafli Fimansyah	70	30	Belum Tuntas
8	Eva Britanis	70	30	Belum Tuntas
9	Mega Pratiwi	70	30	Belum Tuntas
10	Muhammad Reksi A	70	40	Belum Tuntas
11	Nadin Restiani	70	30	Belum Tuntas
12	Naufal Rafif	70	30	Belum Tuntas
13	Nofita Wulandari	70	30	Belum Tuntas
14	Nur Alif Satria	70	40	Belum Tuntas
15	Rara Inovani	70	20	Belum Tuntas
16	Resa Siti Kholifah	70	70	Tuntas
17	Rifa Arum Sari	70	30	Belum Tuntas
18	Roiz Anuarudin Sinab	70	30	Belum Tuntas
19	Samuel Parni Neotan S	70	40	Belum Tuntas
20	Talita Salsabila Nastari	70	20	Belum Tuntas
21	Tegar Setiawan	70	30	Belum Tuntas
22	Tesha Qailia Aljahrah	70	30	Belum Tuntas
23	Areyu Okta Sukowati W	70	30	Belum Tuntas
24	Nandito Putra Sion	70	30	Belum Tuntas
25	Azhillah Zhalia Iqlima Moraya	70	30	Belum Tuntas
Jumlah Total			**830**	
Rata-Rata			**33,2**	

Lembar Penilaian Siswa Posttest Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Rifai	70	50	Belum Tuntas
2	Aldevo Hidayatuloh	70	50	Belum Tuntas
3	Aulia Rahmadani	70	80	Tuntas
4	Febrian Alif Alfarizky	70	40	Belum Tuntas
5	Indra Dwi Aditya	70	70	Tuntas
6	Yulius Wesly Geraldo S.H	70	60	Belum Tuntas
7	M. Rafli Fimansyah	70	70	Tuntas
8	Eva Britanis	70	80	Tuntas
9	Mega Pratiwi	70	60	Belum Tuntas
10	Muhammad Reksi A	70	80	Tuntas
11	Nadin Restiani	70	80	Tuntas
12	Naufal Rafif	70	80	Tuntas
13	Nofita Wulandari	70	60	Belum Tuntas
14	Nur Alif Satria	70	80	Tuntas
15	Rara Inovani	70	50	Belum Tuntas
16	Resa Siti Kholifah	70	90	Tuntas
17	Rifa Arum Sari	70	80	Tuntas
18	Roiz Anuarudin Sinab	70	70	Tuntas
19	Samuel Parni Neotan S	70	50	Belum Tuntas
20	Talita Salsabila Nastari	70	60	Belum Tuntas
21	Tegar Setiawan	70	50	Belum Tuntas
22	Tesha Qailia Aljahrah	70	50	Belum Tuntas
23	Areyu Okta Sukowati W	70	60	Belum Tuntas
24	Nandito Putra Sion	70	40	Belum Tuntas
25	Azhillah Zhalia Iqlima Moraya	70	80	Tuntas
Jumlah Total			**1620**	
Rata-Rata			**64,8**	

Lembar Penilian Siswa Posttest Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori
1	Ahmad Rifai	70	70	Tuntas
2	Aldevo Hidayatuloh	70	60	Belum Tuntas
3	Aulia Rahmadani	70	90	Tuntas
4	Febrian Alif Alfarizky	70	70	Tuntas
5	Indra Dwi Aditya	70	80	Tuntas
6	Yulius Wesly Geraldo S.H	70	70	Tuntas
7	M. Rafli Fimansyah	70	80	Tuntas
8	Eva Britanis	70	90	Tuntas
9	Mega Pratiwi	70	80	Tuntas
10	Muhammad Reksi A	70	90	Tuntas
11	Nadin Restiani	70	90	Tuntas
12	Naufal Rafif	70	90	Tuntas
13	Nofita Wulandari	70	70	Tuntas
14	Nur Alif Satria	70	90	Tuntas
15	Rara Inovani	70	60	Belum Tuntas
16	Resa Siti Kholifah	70	90	Tuntas
17	Rifa Arum Sari	70	90	Tuntas
18	Roiz Anuarudin Sinab	70	80	Tuntas
19	Samuel Parni Neotan S	70	60	Belum Tuntas
20	Talita Salsabila Nastari	70	60	Belum Tuntas
21	Tegar Setiawan	70	60	Belum Tuntas
22	Tesha Qailia Aljahrah	70	70	Tuntas
23	Areyu Okta Sukowati W	70	80	Tuntas
24	Nandito Putra Sion	70	70	Tuntas
25	Azhillah Zhalia Iqlima Moraya	70	90	Tuntas
Jumlah Total			1930	
Rata-Rata			72	

Lampiran 6

Lampiran Naskah Drama

Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

17 Agustus 1945 dini hari. Di ruang makan Laksamana Maeda berkumpulah Ir. Soekarno, Drs Moh Hatta, Ahmad Soebarjo, Soekarni, Sayuti melik, BM. Diah untuk merumuskan naskah proklamasi.

Soekarno: Saudara-saudara, bagaimana bunyi naskah proklamasi kita?

Soebardjo: Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia.

Soekarno: Baik, sudah saya tulis

Hatta: lanjutannya bung, hal hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain dilaksanakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Seokarno: (menulis sambil mengeja) Jakarta, 17 Agustus 1945 Wakil bangsa Indonesia. Yak sudah selesai, apakah anda semua setuju?

Pemuda: setuju

Hatta: Lalu, siapa yang akan mendatangani naskah ini?

Soebardjo: Bagaimana kalau naskah ini ditandatangi semua yang hadir

Soekarni: saya rasa jangan, terlalu banyak. Menurut saya, lebih baik bung karno dan bung hatta saja yang mendatangani atas nama bangsa Indonesia.

Semuanya: setuju

Soekarno: Sayuti Melik tolong kau ketikkan naskah ini

Sayuti: siap bung

Hatta: kapan kita melaksanakan proklamasi.

Soekararno: menurut saya tanggal 17 adalah tanggal baik, sebagaimana Al-Qur'an diturunkan tanggal 17. Selain itu dalam sehari semalam orang islam solat sebanyak 17 rakaat. Jadi bagaimana kalau hari ini, jumat legi, tanggal 17 Agustus.

Sokarni: setuju bung, lebih cepat lebih baik. Pukul berapa kita melaksanakannya?

Hatta: pukul 10.00 tepat bagaimana?

Semuanya: setuju

Soekarno: saya akan menyuruh fatmawati untuk menjahit bendera merah putih, tolong siapakan tiangnya.

Diah: baik bung, dimana kita akan melaksanakannya?

Soebardjo: dirumah bung karno

Semuanya: setuju

Sayuti melik: (membawa naskah yang sudah diketik) ini bung naskahnya, silahkan ditandatangani

Soekarno dan Hatta: baiklah (sambil menandatangani)

Hatta: diah, tolong perbanyak naskah ini dan sebarkan keseluruh dunia.

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para

tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain

sebagai berikut.

a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

b. Pengibaran bendera Merah Putih.

c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol.

Latie Hendraningrat : (memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda) Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna.

Suasana menjadi sangat hening.

Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta: (maju beberapa langkah dari tempatnya semula)

Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan

dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkatsingkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno/Hatta

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud: (mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya)

Shodanco Latief Hendraningrat : (mengikuti suhud).

Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Hadirin semuanya: (menyanyikan lagu Indoensia Raya)

Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Seusai pengibaran bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muward.

Lampiran Naskah Drama
Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi

Pembacaan Teks Proklamasi Setelah mendengar berita Jepang menyerah kepada Sekutu, bangsa Indonesia mempersiapkan dirinya untuk merdeka. Perundinganperundingan diadakan di antara para pemuda dengan tokoh-tokoh tua, maupun Diantara para pemuda sendiri. Walaupun demikian, antara tokoh pemuda dan golongan tua sering terjadi perbedaan pendapat. Akibatnya, terjadilah "Peristiwa Rengasdengklok".

Pada tanggal 16 Agustus pukul 04.00 WIB, Bung Hatta dan Bung Karno beserta Ibu Fatmawati dan Guntur Soekarno Poetra dibawa pemuda ke Rengasdengklok agar tidak terpengaruh oleh Jepang. Tujuannya mendesak golongan tua untuk segera

memproklamirkan kemerdekaan Indonesia.

Chairul Shaleh: Assalamualaikum ..

Moh. Hatta: Waalaikumsalam. Ada apa Saudara datang sepagi ini ?

Darwis: Kami bermaksud membawa Anda dan Soekarno untuk ikut kami menuju tempat pengasingan.

Soekarno: Tempat pengasingan ? Apa yang Saudara maksudkan ?

Chairul Shaleh: Ya, kami akan membawa kalian untuk diasingkan agar terhindar dari pengaruh dan ancaman bentrok antara rakyat dan Jepang.

Moh. Hatta: Baiklah, kami akan ikut.

Darwis: Sebaiknya Ibu Fatmawati dan anak Anda turut serta, Bung. Untuk menjamin keselamatan mereka.

Soekarno: Baiklah, saya akan mengajak mereka.

Hilangnya Soekarno dan Moh. Hatta secara misterius pagi itu,menimbulkan kepanikan di kalangan para pemimpin di Jakarta. Peristiwa ini baru diketahui oleh Mr. Ahmad Soebardjo pukul 08.00 pagi.

Mr. Soebardjo: Apakah Saudara tahu keberadaan Soekarno dan Bung Hatta ?

Wikana: Maaf, saya tidak tahu, Bung.

Mr. Soebardjo: Katakanlah kepadaku dimana mereka sekarang, dan aku akan menjamin keselamatan mereka ketika kembali ke Jakarta, aku juga akan memberikan jaminan, bahwa Proklamasi Kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus 1945, selambat-lambatnya pukul 12.00.

Wikana: Baiklah, kami akan menunjukkan tempatnya, di Rengasdengklok

Setelah melalui perdebatan dan ditengahi Ahmad Soebardjo, menjelang malam hari, kedua tokoh, Bung Hatta dan Bung Karno, akhirnya kembali ke Jakarta. Rombongan Soekarno-Hatta sampai di Jakarta pada pukul 23.00 WIB. Soekarno dan Hatta setelah singgah di rumah masing masing, lalu bersama rombongan lainnya menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta (tempat Ahmad Soebardjo bekerja). Di tempat itu, mereka akan merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Mr. Soebardjo: Bagaimana kita membicarakan naskah proklamasi untuk mendeklarasikan kemerdekaan kita ?

Chairul Shaleh: Kita butuh tempat untuk membahasnya, Bung. Tapi hari sudah malam dan pihak Jepang tak mungkin mengizinkan kita melakukan kegiatan sekarang, apalagi jika mereka tahu bahwa kita hendak membicarakan rencana proklamasi.

Mr. Soebardjo: Saya punya ide. Kita akan meminjam rumah perwira Jepang, Laksamana Maeda.

Perumusan sampai dengan penandatanganan teks Proklamasi Kemerdekaan baru selesai pada pukul 04.00 WIB dini hari pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada saat itu juga, disepakati bahwa teks Proklamasi akan dibacakan di halaman rumah Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta pada pukul 10.00 WIB. Adapun peristiwa setelah dibacakannya teks Proklamasi Kemerdekaan.

Penyebaran Berita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pemuda: (menyebarkan berita Proklamasi melalui berbagai cara,
antara lain menyebar pamflet, mengadakan pertemuan, dan menulis pada tembok-tembok.)

Syahruddin : (Wartawan Kantor Berita Domei (sekarang Kantor Berita Antara) bung, ini naksah proklamasi tolong segera siarkan melalui radio

Waidan B Palenwen: baik segera akan saya siarkan

Pemuda: perlu kita sebarkan ke beberapa surat kabar mari

Kepala Harian Soeara Asia: baik akan saya siarkan berita proklamasi

Berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia juga disebarkan melalui beberapa surat kabar. Harian Soeara Asia di Surabaya adalah koran pertama yang menyiarkan berita Proklamasi.

Soekarni: tolong untuk para gubernur dilantik pada tanggal 2 September 1945 guna menyebarluaskan menyebarluaskan berita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di

wilayahnya.

Semua Gubernur: siap laksanakan.

Sambutan Rakyat di Berbagai Daerah terhadap Proklamasi Kemerdekaan

Indonesia

Rakyat: Alhamdulillah kini Indonesia sudah merdeka

Rakyat: iya, senang sekali rasanya sudah tidak dijajah lagi.

Rakyat semua: merderka!!!

Peristiwa penting yang menunjukkan dukungan rakyat secara spontan terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain sebagai berikut. Rapat Raksasa di Lapangan lkada (Ikatan Atletik Djakarta) Jakarta pada tanggal 19 September 1945 menyambut kemerdekaan. Usaha menegakkan kedaulatan juga terjadi di berbagai daerah dengan adanya tindakan heroik di berbagai kota yang mendukung Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, antara lain di Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Aceh, Bali, Palembang, Kalimantan, Bandung, Makassar, Lampung, Solo,

Sumatra Selatan, dan Sumbawa.

Lampiran 7

Lembar Kerja Siswa

Ayo Berdiskusi!?!

Berdiskusilah dengan teman sekelompokmu mengenai drama yang sudah ditampilkan. Buatlah ulasan mengenai isi bacaan. Tuliskan pada bukumu.

1. Judul Teks Drama tersebut!

....

2. Isi Teks Drama yang paling menarik!

....

Jawaban:

1. Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi
2. Pada tanggal 17 Agustus 1945 di rumah Laksamana Maeda pukul 10.00 WIB Soekarno dan Moh Hatta membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan pengibaran bendera sang merah putih yang dijahit oleh Fatmawati.

Lembar Kerja Siswa

1. Ceritakan kembali secara tertulis peristiwa-peristiwa yang telah terjadi setelah pembacaan teks Peristiwa Menjelang dan Sesudah Pembacaan Teks Proklamasi!

A. Penyebarluasan berita pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia .... B. Reaksi masyarakat Indonesia ....

Jawaban:

1.

A. Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan Indonesia

- Para pemuda menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia melalui berbagai cara yaitu, menyebar pamflet, mengadakan pertemuan, dan menulis pada tembok-tembok.
- Wartawan kantor berita domei (sekarang kantor berita antara), Syahrudin berhasil menyelendupkan teks proklamasi dan diterima oleh kepala bagian radio, Waidan B Palenewen. Teks

proklamasi tersebut kemudian diberikan kepada F.Wuz untuk segera disiarkan melalui radio.

- Berita proklamasi kemerdekaan Indonesia juga disebarkan melalui beberapa surat kabar, harian soeara Asia di Surabaya adalah koran pertama yang menyiarkan berita proklamasi.
- Pihak pemerintah republik Indonesia juga menugaskan para gubernur yang sudah dilantik pada tanggal 2 September 1945 untuk menyebarluaskan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia di wilayahnya.

B. Reaksi masyarakat Indonesia

- Rapat raksasa di lapangan ikada (ikatan atletik djakarta) Jakarta pada tanggal 19 September 1945 menyambut kemerdekaan.
- Usaha menegakan kedaulatan juga terjadi diberbagai daerah dengan adanya tindakan heroik diberbagai kota yang mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia antara lain, di Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Aceh, Bali, Palembang, Kalimantan, Bandung, Makasar, Lampung, Solo, Sumatera Selatan dan Sumba.

Lampiran 8

OUTLINE

PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halam Orisinlitas Penelitian

Abstrak

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

G. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Kriteria Hasil Belajar

B. Bermain Peran (*Role Playing*)

1. Pengertian Bermain Peran (*Role Playing*)

2. Langkah-langkah Bermain Peran (*Role Playing*)
3. Kelebihan dan Kekurangan Bermain Peran (*Role Playing*)
C. Kurikulum K13
1. Pengertian Kurikulum K13
2. Landasan Pengembangan Kurikulum K13
D. Tematik
1. Prinsip Tematik
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Tematik
3. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik
E. Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan
F. Bahasa Indonesia
G. Teks Narasi
H. Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN
A. Definisi Operasional Variabel
B. Setting Penelitian
C. Subjek Penelitian
D. Prosedur Penelitian
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Instrumen Pengumpan Data
1. Observasi
2. Tes
3. Dokumentasi
G. Teknik Analisis Data
1. Teknik analisis data kuantitatif
2. Teknik analisis data kualitatif
H. Indikator Keberhasilan
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Profil Sekolah
2. Deskripsi Keadaan Awal Siswa

3. Deskripsi Data Tindakan
B. Pembahasan Hasil Penelitian
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan
B. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 01 November 2019
Mahasiswa Ybs,

Dian Cahya Ningrum
NPM. 1601050010

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Nuryanto, S.Ag, M.Pd. I**
NIP. 19620624 198912 1 001	**NIP. 19720210 2007011 1 034**

Lampiran 9

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4244/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4243/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 09 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama	: **DIAN CAHYA NINGRUM**
NPM	: 1601050010
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Desember 2019
Wakil Dekan I,

Dr. Hj. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 2 KOTAGAJAH
KECAMATAN KOTAGAJAH
NPSN. 10802429

Alamat: Jln. SMAN 1 Kotagajah. Kode Pos 34153. Telp. (0725 5100340). Email: sekolah_sdn2kotagajah@yahoo.com

Nomor :420/058/C.18/D.a.VI.01/2020
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan *Research***

Kepada Yth

Ketua jurusan PGMI IAIN Metro

Di

Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah:

Nama : JUMINAH, M. Pd
Nip : 19710325 199408 2001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : DIAN CAHYA NINGRUM
Npm : 1601050010
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul skripsi : PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (*ROLE PLAYING*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Bahwa benar-benar telah melakukan *Research* di SD N 2 Kotagajah tahun pelajaran 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, Maret 2020

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 2 KOTAGAJAH KEC. KOTAGAJAH

JUMINAH, M. Pd
NIP. 19710325 199408 2001

Lampiran 11

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-4243/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**DIAN CAHYA NINGRUM**
NPM	:	1601050010
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL BERMAIN PERAN (ROLE PLAYING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

JUMINAH, M. Pd
NIP. 19710325 199408 2001

Wakil Dekan I,

Dr. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3711 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019 — 11 November 2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Sudirin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Dian Cahya Ningrum
NPM	:	1601050010
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	Penerapan Model Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Antah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 13

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dian Cahya Ningrum
Semester : delapan (8)
NIM : 1601050010
Tahun Akademik : 2019 - 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis 26/03/2020	- Motto cukup bagus tetapi nama anda jangan ditulis miring karna bukan tulisan asing. - Selanjutnya halaman persembahan yang dipersembahkan bukan skripsi tapi basil studi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Muryanto, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dian Cahya Mirgnum
Semester : delapan (8)
NIM : 1601050010
Tahun Akademik : 2019 - 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis / 26/03 2020	- Motto cukup bagus tetapi nama anda jangan ditulis miring karena bukan tulisan asing. - Selanjutnya halaman persembahan yang dipersembahkan bukan skripsi tapi hasil studi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Miryanto, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dian cahya Ningrum **Semester** : delapan (8)

NIM : 1601050010 **Tahun Akademik** : 2019-2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa / 31 / 2020	- Kata "Alhamdulillah" pada kata pengantar penulisnya harus miring karena termasuk kata ? asing - Daftar isi jangan ada yg lebih dua spasi penulisnya - Rapikan dan teliti lagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dian Cahya Nurgiyan **Semester** : delapan (8)

NIM : 160105010 **Tahun Akademik** : 2019 - 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis / 07 04 / 2020	- Semua tabel lengkapi dengan sumber-sumber yg valid. - Halaman 14 foot not tdk sesuai dengan buku pedoman kampus kita - Teliti dan perbaiki lagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuryanto, M. Pd.I
NIP. 19720210 200701 1034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dian Cahya Wingrum
Semester : delapan (8)
NIM : 1601050010
Tahun Akademik : 2019 - 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Jumat 17/04 2020	- Denah lokasi buat yang bagi lengkap dengan berdesa mesah putih. - penggunaan kata "di-ke" sesuaikan dengan tata bahasa yg benar.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1034

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Dian Cahya Ningrum **Semester** : delapan (8)

NIM : 1601050010 **Tahun Akademik** : 2019 - 2020

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa 21/04 2020	- lengkapi dengan lampiran - lampiran yg diletakkan dan diteliti lagi tulisan tulisanya.	
	Senin 27/04 2020	- ACC BAB IV V lanjutkan ke pembiming satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Nuryanto, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1034

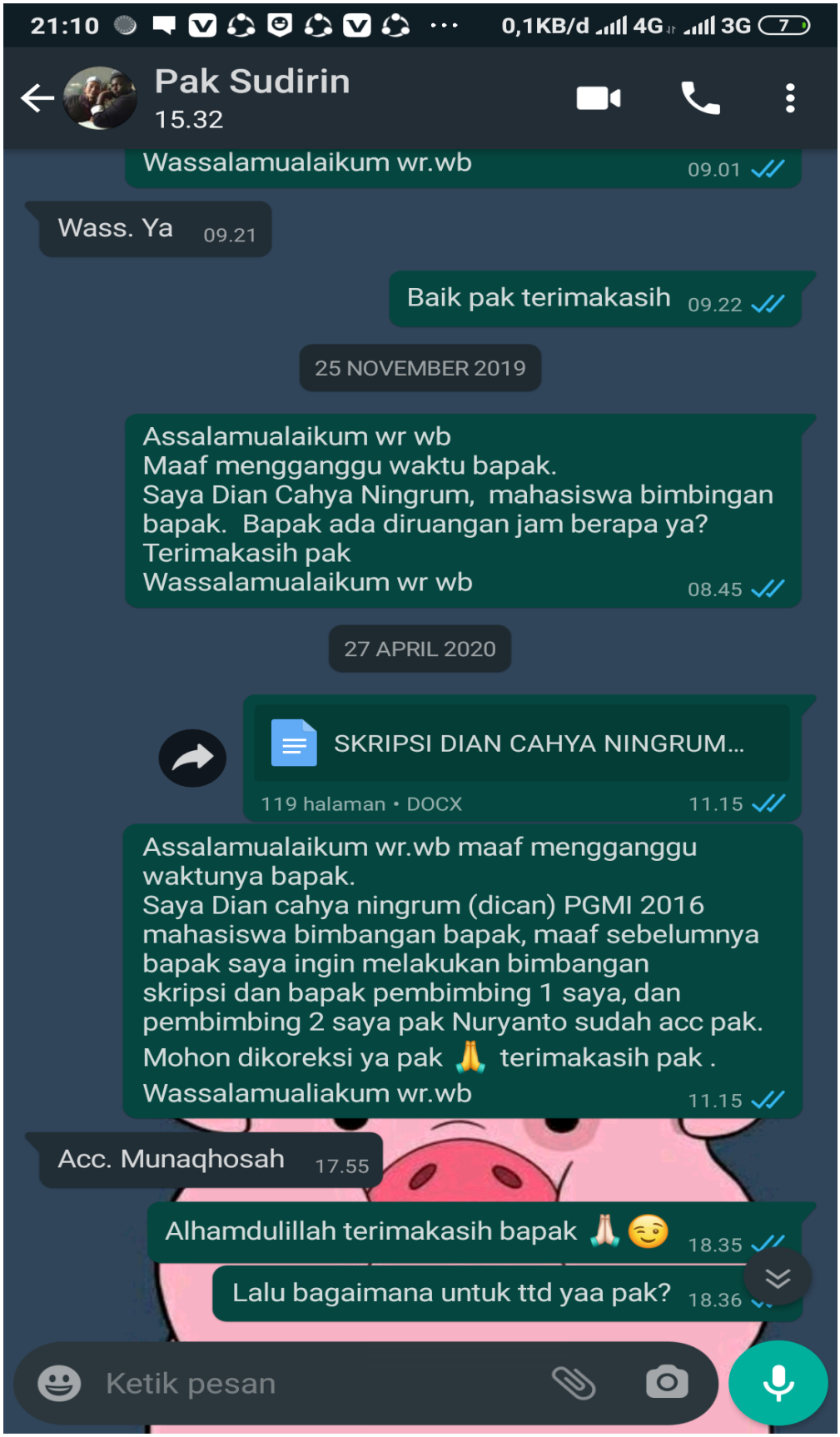
21:10
0,1KB/d 4G 3G
Pak Sudirin
15.32
Wassalamualaikum wr.wb 09.01
Wass. Ya 09.21
Baik pak terimakasih 09.22
25 NOVEMBER 2019
Assalamualaikum wr wb
Maaf mengganggu waktu bapak.
Saya Dian Cahya Ningrum, mahasiswa bimbingan bapak. Bapak ada diruangan jam berapa ya?
Terimakasih pak
Wassalamualaikum wr wb 08.45
27 APRIL 2020
SKRIPSI DIAN CAHYA NINGRUM...
119 halaman • DOCX 11.15
Assalamualaikum wr.wb maaf mengganggu waktunya bapak.
Saya Dian cahya ningrum (dican) PGMI 2016 mahasiswa bimbangan bapak, maaf sebelumnya bapak saya ingin melakukan bimbangan skripsi dan bapak pembimbing 1 saya, dan pembimbing 2 saya pak Nuryanto sudah acc pak.
Mohon dikoreksi ya pak 🙏 terimakasih pak .
Wassalamualiakum wr.wb 11.15
Acc. Munaqhosah 17.55
Alhamdulillah terimakasih bapak 🙏 😉 18.35
Lalu bagaimana untuk ttd yaa pak? 18.36
Ketik pesan

Lampiran 14

Lampiran Dokumentasi

Mengikuti Upacara Bendara di SD Negeri 2 Kotagajah

Sebelum Memulai Pembelajaran Berdoa Terlebih Dahulu

Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Garuda Pancasila

Guru mengulas materi sebelumnya

Membagikan soal pretest untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa

Peneliti berdiskusi dengan guru untuk menerapkan model pembelajaran *role playing*

Memantau pre test siswa

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari

Membagi kelompok dan menjelaskan langkah-langkah model *role playing*

Pementasan drama dimulai

Membimbing diskusi kelompok siswa

Mempresentasikan lembar kerja siswa

Memberikan soal postest

Memberikan kesimpulan dan penguatan materi pelajaran

Memberikan Motivasi agar siswa tetap semangat dan rajin belajar

Doa sebelum pulang

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dian Cahya Ningrum adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orangtua yang bernama Wardoyo dan Suyatmi sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di desa Kuningan, Kecamatan Kotagajah, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 22 Mei 1998. Saat ini penulis sedang dalam proses penyelesaian gelar S1 di Institut Agama Islam Negeri, seblumnya penulis menempuh jenjang pendidikan dimulai dari TK Aisyah Bustanul Athfal pada tahun 2003, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 2 Kotagajah lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 2 Kotagajah lulus pada tahun 2013, setelah itu lanjut ke SMA Negeri 1 Seputih Raman lulus pada tahun 2016.

Penulis juga aktif di dunia pergerakan dan organisasi. Dalam dunia pergerakan, penulis terlibat secara aktif di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Sementara pengalaman organisasi penulis dapat dari Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Bermain Peran (*Role Playing*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah"**